



**PANDANGAN ISLAM MODERAT
DALAM MEDIA
(Analisis Komparatif *Framing* Narasi
Konflik Israel–Palestina di Nu.or.id dan
Muhammadiyah.or.id)**



**RIFKAH SAFFANAH
NIM. 30422087**

2026

**PANDANGAN ISLAM MODERAT DALAM
MEDIA**

**(Analisis Komparatif *Framing* Narasi Konflik
Israel–Palestina di Nu.or.id dan
Muhammadiyah.or.id)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

RIEKAH SAFFANAH

NIM 30422087

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PANDANGAN ISLAM MODERAT DALAM
MEDIA**

**(Analisis Komparatif *Framing* Narasi Konflik
Israel–Palestina di Nu.or.id dan
Muhammadiyah.or.id)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

RIEKAH SAFFANAH

NIM 30422087

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rifkah Saffanah

NIM : 30422087

Program Studi : Komunikasi dan penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PANDANGAN ISLAM MODERAT DALAM MEDIA (Analisis Komparatif *Framing* Narasi Konflik Israel-Palestina di Nu.or.id dan Muhammadiyah.or.id)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 Juli 2026

Yang Menyatakan,




RIFKAH SAFFANAH
NIM 30422087

NOTA PEMBIMBING

Mukovimah, M.Sos

Desa Karas Rt 02/Rw 03, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rifkah Saffanah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rifkah Saffanah

NIM : 30422087

Judul : **PANDANGAN ISLAM MODERAT DALAM MEDIA**

**(Analisis Komparatif *Framing* Narasi Konflik Israel-Palestina
di Nu.or.id dan Muhammadiyah.or.id)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Juli 2026
Pembimbing,



Mukovimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **RIFKAH SAFFANAH**
NIM : **30422087**
Judul Skripsi : **PANDANGAN ISLAM MODERAT DALAM MEDIA**
(Analisis Komparatif Framing Narasi Konflik Israel-
Palestina di Nu.or.id dan Muhammadiyah.or.id)

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 17 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Vvki Mazava, M.S.I

NIP. 199001312018012002


Dr. Adi Abdullah M. MA. Hum

NIP. 198601082019031006

Pekalongan, 20 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. Tri Astutik Harvati, M.Ag

NIP. 197411182000032001

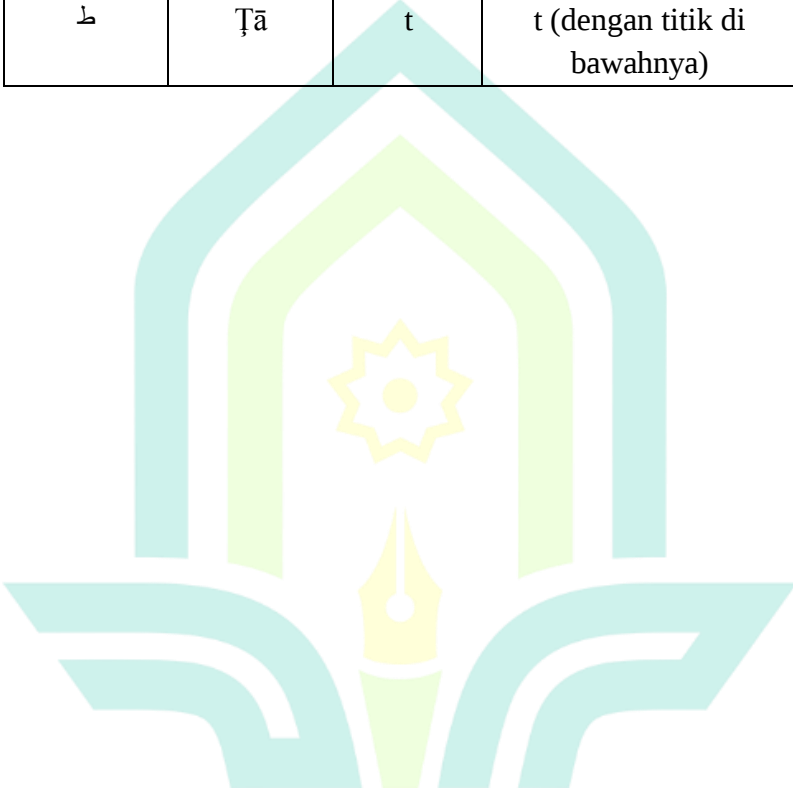
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-

س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.
Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*
2. Bila dihidupkan ditulis *t*
Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*
مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*
Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.
Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

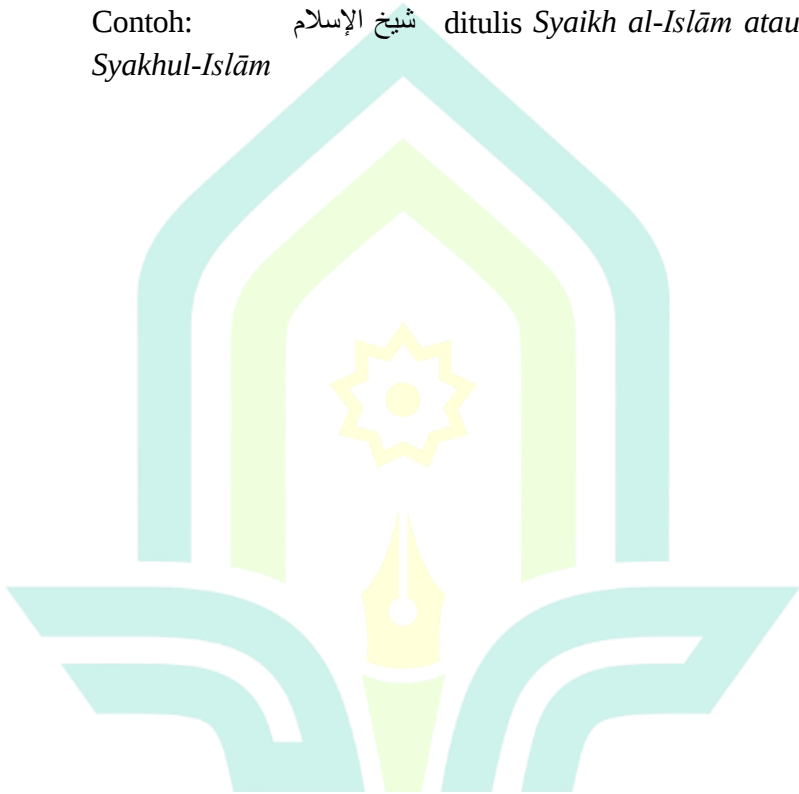
I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun moril dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, kasih sayang, kekuatan, dan petunjuk-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tersayang, Bapak Waryono dan Ibu Casnuri. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Terima kasih karena telah berjuang tanpa mengenal lelah dan menyerah demi memberikan yang terbaik bagi penulis. Meskipun bapak dan ibu tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta

memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang ditukarkan menjadi nafkah, sehingga penulis dapat menempuh pendidikan sampai pada tahap ini. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat bapak dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan penulis sebagai anak pertama dalam keluarga yang menyanggah gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga bapak dan ibu selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

3. Untuk kakak-kakak tercinta, Siti Umaroh, Karwanto, Sukardi, dan Kusyono, yang selama ini menjadi tempat penulis bersandar ketika langkah mulai terasa berat. Terima kasih atas kasih sayang, doa, perhatian, serta pengorbanan yang tidak pernah dihitungkan nilainya. Terlebih kepada Mas Ardi dan Mas Yono yang dengan penuh keikhlasan telah menjadi penyokong perjalanan pendidikan penulis melalui dukungan materi maupun semangat yang tidak pernah putus. Setiap tetes keringat, setiap pengorbanan, dan setiap doa yang kalian panjatkan menjadi alasan bagi penulis untuk terus bangkit setiap kali merasa lelah dan hampir menyerah. Pencapaian ini mungkin tidak akan pernah mampu membalas semua yang telah kalian berikan, tetapi semoga menjadi bukti bahwa setiap perjuangan dan kepercayaan yang kalian titipkan tidak pernah sia-sia.

4. Untuk adikku terkasih, Aldi Setiawan, terima kasih atas semangat dan doa yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, kehadiranmu selalu menjadi pengingat untuk penulis tetap berjuang dan memberikan contoh yang baik. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.
5. Untuk kakak-kakak iparku, Diono, Mela Wigianti dan Tri Rarasati, terima kasih sudah menjadi bagian dari keluarga yang selalu memberikan rasa nyaman bagi penulis. Terima kasih atas setiap perhatian, dukungan, doa, dan semangat yang diberikan selama ini.
6. Untuk keponakan-keponakan tercinta, Rio Prayogi, Tyrza Marleta Ramadhani, Syariffudin Juno Romadhon, Muamar Nevin Khaeri, Arvaz Nelga Ghaisan Danadyaksa dan Arshakalif Pradipta Zauqi, terimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
7. Kepada Ibu Mukoyimah, M.Sos selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dosen pembimbing akademik, sekaligus dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan atas segala waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran yang telah Ibu berikan selama mendampingi penulis. Terima kasih karena tidak pernah lelah memberikan arahan, masukan, motivasi, dan ilmu yang sangat berarti, mulai dari awal perkuliahan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, serta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu

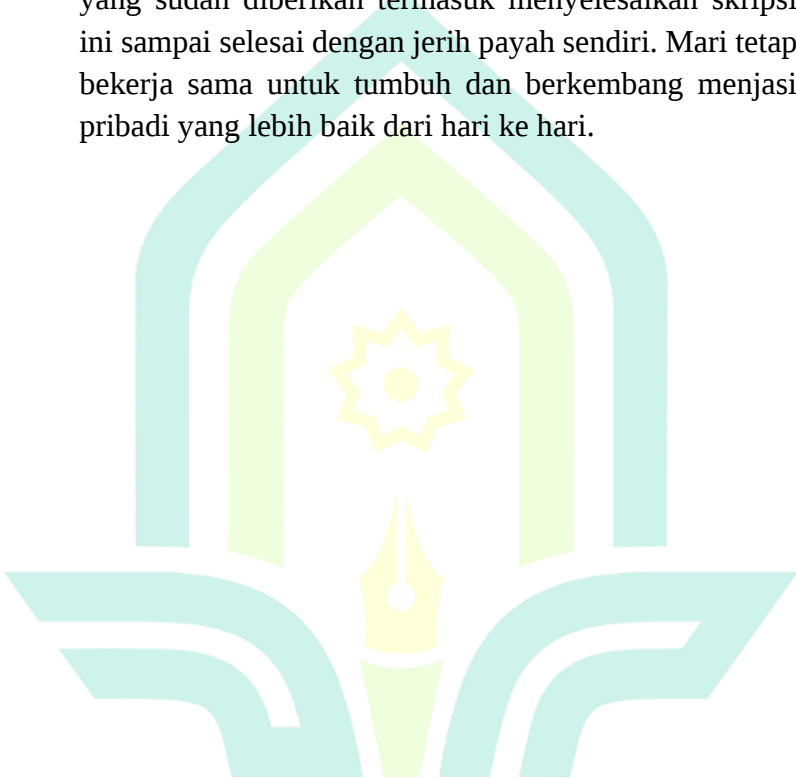
pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama perkuliahan.

9. Kepada seluruh Staf Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, penulis menyampaikan rasa terima kasih atas dedikasi dan pelayanan yang telah diberikan selama proses perkuliahan. Terima kasih telah membantu penulis dalam berbagai keperluan administrasi dengan ramah dan penuh tanggung jawab, sehingga seluruh proses akademik hingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
10. Terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada "JABRIK ELMO FAMILY", Nur Kholifaturrohman, S.Pd., Dwi Nur Halizah, S.P., dan Annisa Aulia Rahma, S.Pd., yang selalu setia menemani, menjadi tempat singgah di tengah perjalanan yang panjang dan motivasi untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih untuk teman-teman KKN 41 Kelurahan Poncol atas kebersamaan, dukungan, canda tawa serta semangat yang diberikan di tengah berbagai tantangan yang telah dilalui bersama.
12. Tak lupa untuk teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2022, terima kasih teman-teman seperjuangan penulis yang dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan sudah berkenan menjadi teman dan support terbaik penulis. Tanpa kalian masa-masa kuliah penulis akan terasa hampa dan tak berwarna, adanya kalian membuat penulis selalu bahagia dan semangat.
13. Kepada seseorang yang pernah singgah dalam hidup penulis, meski namanya tak lagi dapat dituliskan. Terima kasih atas kebersamaan, pengalaman, serta pelajaran berharga yang tertinggal dalam setiap proses yang telah dilalui. Ada hal-hal yang pada masanya belum sempat dipahami sepenuhnya, namun waktu perlahan

mengajarkan makna di balik setiap cerita. Jika memang takdir semesta tidak mengizinkan, mungkin selesai tidak akan membuat rugi, sebab dilanjutkan belum tentu menjadi tujuan. Terima kasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata perginya anda dari kehidupan saya memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, sabar dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempatan menghadapi dinamika hidup. Terima kasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya “*setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orang nya*”. Saya harap setelah berakhirnya persembahan ini, segenap luka dan pelik dapat kamu petik.

14. Untuk seseorang yang belum bisa penulis tulis dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untuk penulis. Terima kasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri. Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan sedang dalam genggamannya siapa. Seperti kata Bj. Habibie “kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”.
15. Terakhir kepada sosok jiwa yang berkepala batu, perempuan sederhana bermimpi selangit, Rifkah Saffanah. Terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran, namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski banyak hal yang terjadi di luar prediksi. Terima kasih

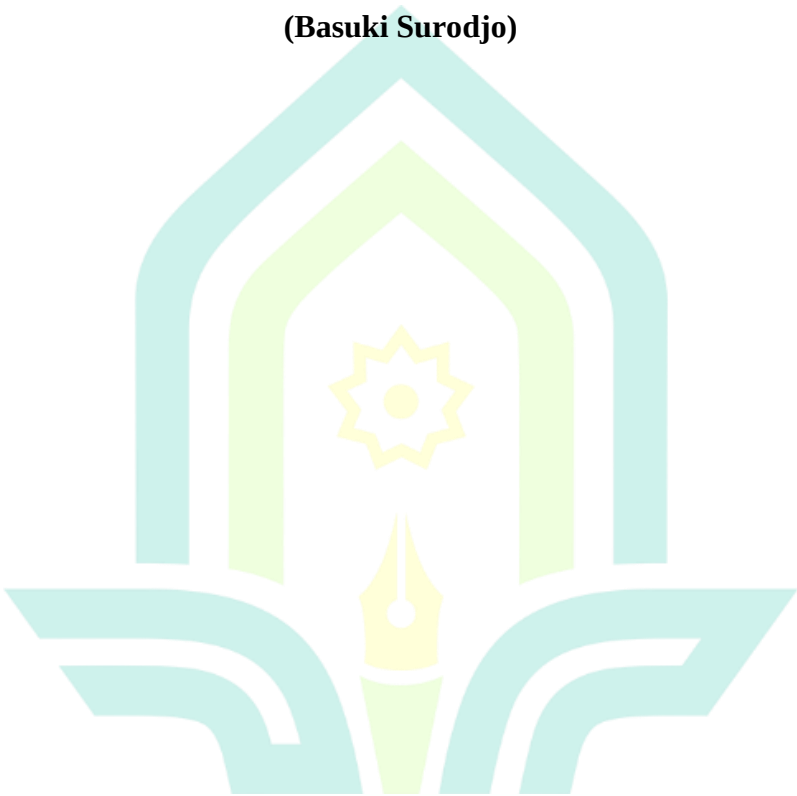
kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah karena kondisi. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah menghadapi tekanan tapi tetap diperjuangkan. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang tuhan berikan. Dan ribuan terima kasih diucapkan kepada diri sendiri karna sudah mampu mempertanggung jawabkan semua kepercayaan yang sudah diberikan termasuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai dengan jerih payah sendiri. Mari tetap bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang menjasi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.



MOTTO

“Sebelum menilai seseorang, ingat! Kamu hanya melihat satu halaman dari buku yang sudah mereka tulis bertahun-tahun.”

(Basuki Surodjo)



ABSTRAK

Rifka. 2026. Pandangan Islam Moderat dalam Media (Analisis Komparatif *Framing* Narasi Konflik Israel–Palestina di Nu.or.id dan Muhammadiyah.or.id). Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Mukoyimah, M.Sos.

Kata Kunci: Islam Moderat, *Framing*, Robert N. Entman, Konflik Israel–Palestina, Media *Online*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis *framing* narasi konflik Israel–Palestina pada media nu.or.id dan muhammadiyah.or.id, serta membandingkan konstruksi pemberitaan kedua media dalam merepresentasikan pandangan Islam moderat. Latar belakang penelitian ini berangkat dari konflik Israel–Palestina yang tidak hanya menjadi persoalan politik dan kemanusiaan internasional, tetapi juga sering dikaitkan dengan identitas keagamaan sehingga memunculkan berbagai konstruksi pemberitaan di media. Sebagai media resmi organisasi Islam terbesar di Indonesia, nu.or.id dan muhammadiyah.or.id memiliki peran strategis dalam membangun pemahaman masyarakat melalui narasi yang mengedepankan nilai-nilai Islam moderat. Meskipun sama-sama merepresentasikan Islam moderat, kedua media memiliki karakteristik organisasi, orientasi dakwah, serta strategi komunikasi yang berbeda sehingga menarik untuk dikaji melalui analisis *framing*. Permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana *framing* narasi konflik Israel–Palestina pada nu.or.id, bagaimana *framing* pada muhammadiyah.or.id, serta bagaimana komparasi *framing* kedua media tersebut dalam merepresentasikan pandangan Islam moderat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dan paradigma kritis. Analisis data menggunakan model *framing* Robert N. Entman yang meliputi *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Data diperoleh melalui dokumentasi dan studi pustaka terhadap berita pada nu.or.id dan muhammadiyah.or.id. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan indikator Islam moderat, yaitu *tawassuth* (jalan tengah), *tawazun* (keseimbangan), *i'tidal* (keadilan), dan *tasamuh* (toleransi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua media sama-sama membingkai konflik Israel–Palestina sebagai persoalan kemanusiaan serta menunjukkan keberpihakan terhadap perjuangan rakyat Palestina, namun memiliki penekanan *framing* yang berbeda. Nu.or.id lebih menonjolkan krisis kemanusiaan, penderitaan masyarakat sipil, solidaritas, serta penyelesaian konflik melalui diplomasi dan solusi dua negara. *Framing* yang dibangun cenderung merepresentasikan nilai Islam moderat melalui perspektif nasionalisme yang berlandaskan kemanusiaan. Sementara itu, muhammadiyah.or.id lebih menekankan konflik sebagai bentuk ketidakadilan akibat pendudukan Israel, pentingnya penegakan hukum internasional, konsistensi diplomasi, serta peran organisasi dan komunitas internasional dalam memperjuangkan hak-hak rakyat Palestina. *Framing* tersebut merepresentasikan nilai Islam moderat melalui perspektif organizatorisme yang menonjolkan peran Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah dan kemanusiaan. Komparasi kedua media menunjukkan bahwa meskipun memiliki orientasi pemberitaan yang berbeda, keduanya tetap mengedepankan nilai-nilai Islam moderat berupa keadilan, perdamaian, kemanusiaan, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam membingkai konflik Israel–Palestina.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillāhi rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., sang pembawa risalah kebenaran, teladan umat, dan cahaya kehidupan bagi seluruh manusia, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1), sekaligus sebagai wujud ikhtiar penulis dalam memperdalam pemahaman mengenai media Islam moderat dalam membingkai narasi konflik Israel-Palestinamelalui perspektif analisis *framing* Robert N. Entman. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan cara media dalam mengonstruksi realitas suatu peristiwa, termasuk konflik Israel-Palestinayang menjadi isu kemanusiaan dan politik internasional.

Perjalanan penyusunan skripsi ini tentu tidak berjalan dengan mudah. Ada banyak hambatan, kendala, bahkan keraguan yang penulis alami. Namun berkat doa, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis mampu melewati tahap demi tahap hingga akhirnya sampai pada titik ini. Oleh sebab itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini bukan semata hasil jerih payah pribadi, melainkan juga buah dari kerjasama, bantuan, dan doa banyak pihak.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang setulus-

tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Mukoyimah, M.Sos, selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dosen pembimbing skripsi dan pembimbing akademik penulis.
4. Dimas Prasetya, M.A, selaku Sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Orang tua, keluarga, dan teman-teman yang selalu mendoakan, dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademis maupun praktis, khususnya dalam membingkai narasi konflik Israel-Palestina di media online nu.or.id dan muhammadiyah.or.id.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error!
Bookmark not defined.	
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA ..	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xvi
ABSTRAK	xvii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
1. Analisis Teoritis	10
2. Penelitian Relevan	23
3. Kerangka Berpikir	28
F. Metode Penelitian	32
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
2. Sumber Data Penelitian	33
3. Teknik Pengumpulan Data	36
4. Teknik Analisis Data	38
5. Sistematika Penulisan	39
BAB II	43

PANDANGAN ISLAM MODERAT, MEDIA <i>ONLINE</i>, ANALISIS KOMPARATIF, DAN ANALISIS <i>FRAMING</i> ROBERT N. ENTMAN	43
A. Pandangan Islam Moderat	43
B. Media <i>Online</i>	52
C. Analisis Komparatif.....	58
D. Analisis <i>Framing</i>	62
BAB III	69
PROFIL MEDIA NU.OR.ID DAN MUHAMMADIYAH.OR.ID SERTA NARASI KONFLIK ISRAEL-PALESTINA BERDASARKAN KAJIAN <i>FRAMING</i> ROBERT N. ENTMAN	69
A. Profil Media.....	69
1. Media nu.or.id.....	69
2. Media muhammadiyah.or.id	81
B. <i>Framing</i> Narasi tentang Konflik Israel-Palestina di Media Nu.or.id dan Muhammadiyah.or.id	87
1. <i>Framing</i> narasi konflik Israel-Palestina di nu.or.id 87	
2. <i>Framing</i> narasi konflik Israel-Palestina muhammadiyah.or.id.....	117
BAB IV	146
ANALISIS <i>FRAMING</i> PADA KOMPARASI MEDIA NU.OR.ID DAN MUHAMMADIYAH.OR.ID MENGENAI NARASI	146
A. Analisis <i>Framing</i> Narasi Konflik Israel-Palestina di Nu.or.id.....	146
B. Analisis <i>Framing</i> Narasi Konflik Israel-Palestina di Muhammadiyah.or.id	150
C. Analisis Komparasi <i>Framing</i> Narasi Konflik Israel- Palestina di Nu.or.id dan Muhammadiyah.or.id.....	154
BAB V	175
PENUTUP	175

A.	Kesimpulan	175
B.	Saran	177
DAFTAR PUSTAKA		179
LAMPIRAN		I



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Berita nu.or.id.....	34
Tabel 1. 2 Berita muhammadiyah.or.id.....	35
Tabel 2. 1 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	66
Tabel 3. 1 Artikel narasi nu.or.id.....	87
Tabel 3. 2 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	90
Tabel 3. 3 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	98
Tabel 3. 4 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	105
Tabel 3. 5 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	113
Tabel 3. 6 Artikel narasi muhammadiyah.or.id.....	117
Tabel 3. 7 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	121
Tabel 3. 8 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	127
Tabel 3. 9 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	134
Tabel 3. 10 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	141
Tabel 4. 1 Komparasi <i>framing</i> artikel narasi media nu.or.id dan muhammadiyah.or.id.....	154
Tabel 4. 2 Komparasi <i>framing</i> artikel narasi media nu.or.id dan muhammadiyah.or.id.....	159
Tabel 4. 3 Komparasi <i>framing</i> artikel narasi media nu.or.id dan muhammadiyah.or.id.....	164
Tabel 4. 4 Komparasi <i>framing</i> artikel narasi media nu.or.id dan muhammadiyah.or.id.....	169

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 3. 1 Logo nu.or.id	78
Gambar 3. 2 Logo muhammadiyah.or.id	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Nu.or.id	I
Lampiran 2 Berita Muhammadiyah.or.id	V



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konflik Israel-Palestina yang berlangsung dari awal abad ke-20 hingga kini masih menjadi salah satu persoalan internasional yang menarik perhatian luas dari berbagai kalangan serta terus menjadi isu yang hangat dibahas di tingkat global.¹ Hingga kini, berbagai upaya perdamaian dari komunitas internasional belum berhasil menyelesaikan konflik Israel-Palestina, yang terus berlangsung dan menimbulkan dampak kemanusiaan yang besar.² Banyak kajian menempatkan Deklarasi Balfour 1917 sebagai salah satu titik awal konflik Israel-Palestina karena kebijakan tersebut memberikan dukungan politik kepada pembentukan tanah air nasional bagi bangsa Yahudi di Palestina tanpa mengakomodasi secara memadai aspirasi politik masyarakat Arab Palestina yang telah menetap di wilayah tersebut.³

¹Shohib Muslim, Arief Fahmi Lubis, dan Sahrul Sahrul, “Analisis Peran Keputusan Dewan Keamanan PBB dalam Menentukan Status Hukum Teritorial di Tepi Barat,” *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains* 2, no. 11 (2023): 1057–64, <https://doi.org/10.58812/jhhws.v2i11.796>.

²Ilma Lailia Yusvida dan Novan Wahyu Primadi, “Efektivitas Mekanisme Hukum Internasional dalam Menangani Kejahatan Agresi : Studi Kasus Konflik Palestina- Israel Tahun 2023 - 2025,” *Ad-Dustur: Jurnal Hukum dan Konstitusi* 2, no. 1 (2025): 37–58, <https://doi.org/10.58326/jad.v2i1.416>.

³Athaya Rahmawati dan Venesia Anandita Mulya, “Menggali Eksistensi Deklarasi Balfour sebagai Modal dalam Membentuk Fondasi Konflik Berkepanjangan Israel dan Palestina,” *Causa: Jurnal Hukum dan*

Situasi tersebut mendorong migrasi besar-besaran komunitas Yahudi ke Palestina pada masa mandat Inggris. Konflik kemudian semakin memanas setelah terbentuknya negara Israel pada tahun 1948, yang menyebabkan terjadinya pengusiran besar-besaran penduduk Palestina atau dikenal sebagai *Nakba* (malapetaka).

Konflik Israel-Palestina tidak hanya menimbulkan korban jiwa dan memengaruhi stabilitas kawasan Timur Tengah, tetapi juga melibatkan berbagai persoalan kompleks, seperti politik, perebutan wilayah, hak asasi manusia, geopolitik, dan agama.⁴ Di antara berbagai aspek tersebut, isu agama menjadi salah satu sorotan, konflik ini kerap dipahami sebagai pertentangan berbasis identitas keagamaan.⁵ Oleh karena itu, pendekatan Islam moderat menjadi penting untuk menghadirkan perspektif yang tidak terjebak pada sikap ekstrem, melainkan mengedepankan nilai-nilai perdamaian, keadilan, dan kemanusiaan. Menurut Azyumardi Azra, Islam moderat adalah paham dan praktik keislaman yang menempatkan diri pada jalan tengah (*wasathiyah*), menghindari sikap ekstrem baik dalam bentuk radikalisme maupun liberalisme yang berlebihan. Islam moderat menekankan keseimbangan antara ajaran agama dan realitas sosial, menghargai

Kewarganegaraan 13, no. 6 (2025): 306–12, <https://doi.org/10.6679/917bqh60>.

⁴ Muhammad Badry Muntasyir, “Peran Aktif Amerika Serikat Era Joe Biden Dalam Konflik,” *PIR Jurnal* 7, no. 1 (2022): 01–12, <https://doi.org/10.22303/pir.7.1.2022.01-12>.

⁵ Abdul Kadir, “Analisis Gerakan Kelompok Yahudi Anti-Zionis Dalam Menentang Genosida Israel di Gaza Tahun 2023” (Universitas Bakrie, 2024), hlm. 1.

keberagaman, serta mengedepankan perdamaian, toleransi, dan dialog dalam kehidupan bermasyarakat.⁶

Islam moderat menempatkan umat Islam pada posisi tengah (*middle path*) dengan menghindari sikap ekstrem serta mengedepankan pendekatan yang damai, adil, dan dialogis. Karakter Islam moderat tercermin dalam prinsip *tawassuth* (jalan tengah), *tawazun* (keseimbangan), *tasamuh* (toleransi), dan *i'tidal* (keadilan).⁷ Karakteristik tersebut menjadi landasan dalam membingkai konflik Israel-Palestina secara proporsional dengan mengedepankan keadilan, kemanusiaan, hak asasi manusia, dan perdamaian. Oleh karena itu, konstruksi pemberitaan media mengenai konflik Israel-Palestina dapat menjadi indikator representasi nilai-nilai Islam moderat di ruang publik.

Tayangan tentang konflik Israel-Palestina pada media berfungsi sebagai sarana memengaruhi pembentukan pemahaman, pandangan, dan opini masyarakat atas realitas konflik yang terjadi. Media tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga memiliki kemampuan dalam membentuk konstruksi makna melalui pemilihan isu, sudut pandang, penggunaan bahasa, serta penekanan tertentu dalam sebuah pemberitaan.⁸ Dalam konflik

⁶ Ash Shifa Annur dan Sri Suyanta, “Pemikiran Azyumardi Azra Tentang Islam Wasathiyah,” *JUPERAN: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 04, no. 02 (2025): 2144–52.

⁷ Azyumardi Azra et al., *Islam Indonesia 2020* (Yogyakarta: UII Press, 2020), hlm. 1. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/25046>.

⁸ Yosephine Claudie Victoria Gultom et al., “Peran Media Massa dalam Membentuk Opini Publik terhadap Kebijakan Pemerintah,” *Journal of Social Science and Digital Marketing* 6, no. 1 (2026): 155–69, <http://jurnal.lokakota.id/index.php/jkk/article/view/6>.

yang berkaitan dengan identitas agama seperti Israel-Palestina, media berpotensi memengaruhi cara masyarakat memandang pihak yang berkonflik, baik dengan memperkuat narasi perdamaian maupun justru memperuncing sentimen keagamaan dan polarisasi.⁹

Media yang tidak mampu mengelola isu agama secara tepat dan bertanggung jawab, maka pemberitaan yang disajikan dapat memicu kesalahpahaman, meningkatkan sikap intoleransi, bahkan melahirkan fanatisme berlebihan di tengah masyarakat.¹⁰ Penggunaan diksi yang provokatif, penyampaian informasi yang tidak seimbang, serta penekanan identitas agama secara berlebihan berpotensi memperkeruh keadaan dan memunculkan konflik sosial baru, khususnya dalam masyarakat yang memiliki keberagaman. Dalam situasi tersebut, media tidak lagi berfungsi sebagai sarana edukasi serta penyebar pesan perdamaian, tetapi justru dapat menjadi media yang memperkuat stereotip, kebencian, dan polarisasi antarumat beragama.

Selain itu, eksistensi media juga dapat dipertanyakan apabila gagal menjalankan fungsi sosialnya sebagai penyampai informasi yang objektif, edukatif, dan bertanggung jawab.¹¹ Sebagai institusi

⁹ Erwan Effendy, Muhammad Abbas, dan Siska Astuti, “Pemanfaatan Media Dakwah Islam Untuk Mencegah Konflik Sosial,” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 4 (2023): 2006–12.

¹⁰ Haerul. Latipah et al., “Perilaku Intoleransi Beragama Dan Budaya Media Sosial: Tinjauan Bimbingan Literasi Media Digital Di Masyarakat,” *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam* 6, no. 2 (2023): 21–42.

¹¹ Ahmad Riyadi, “Pers dan Kebenaran: Studi Filsafat Jurnalistik Berdasarkan Buku Pers Indonesia Karya Jakob Oetomo” (Thesis Universitas Raden Intan Lampung, 2025), hlm. 29.

sosial, media seharusnya mampu menghadirkan pemberitaan yang mendorong terciptanya pemahaman yang damai, adil, dan berorientasi pada nilai kemanusiaan. Namun, ketika media lebih mengutamakan sensasi, kepentingan ideologi, maupun keberpihakan tertentu dibandingkan prinsip jurnalistik, maka kepercayaan masyarakat terhadap media dapat mengalami penurunan.¹² Kondisi ini memperlihatkan bahwa tanggung jawab media tidak terbatas pada penyampaian informasi secara cepat, tetapi juga harus menjaga integritas, akurasi, serta etika dalam memberitakan isu-isu sensitif yang berhubungan dengan agama serta konflik internasional.

Dalam hal tersebut, penting untuk melihat bagaimana media membangun cara pandang masyarakat beragama terhadap konflik Israel-Palestina. Media memiliki kemampuan untuk membentuk pemahaman publik mengenai nilai-nilai Islam moderat, seperti *tawassuth* (jalan tengah), *tawazun* (keseimbangan), *i'tidal* (keadilan), serta *tasamuh* (toleransi).¹³ Akan tetapi, tidak semua media menghadirkan narasi yang moderat dalam pemberitaannya. Sebagian media justru menampilkan sudut pandang yang cenderung emosional, provokatif, atau berpihak secara berlebihan sehingga berpotensi memunculkan konflik baru di tengah masyarakat.¹⁴

¹²Sora Aiko, "The Ethics of Reporting: Balancing Truth and Sensationalism in Global Media," *Global Media Jurnal* 22, no. 69 (2024), <https://doi.org/10.36648/1550-7521.22.69.440>.

¹³Azyumardi Azra et al., *Islam Indonesia 2020* (Yogyakarta: UII Press, 2020), hlm. 1. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/25046>.

¹⁴ Anggi Setyowati dan Pramukhtiko Suryo Kencono, "Kebebasan Pers Dalam Penyampaian Berita Menurut Undang-Undang Nomor 40

Dengan demikian, penelitian ini menetapkan media nu.or.id dan muhammadiyah.or.id dipilih sebagai objek kajian karena merupakan media organisasi Islam terbesar di Indonesia yang dikenal sebagai representasi Islam moderat yang menjalankan fungsi media dakwah.¹⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia melalui program Moderasi Beragama menempatkan kedua organisasi tersebut sebagai penggerak nilai-nilai moderasi beragama melalui komitmen kebangsaan, toleransi, anti-kekerasan, dan akomodatif terhadap budaya lokal.¹⁶ Berbagai kajian akademik juga menunjukkan bahwa NU dan Muhammadiyah berperan penting dalam mengembangkan praktik Islam yang damai, inklusif, demokratis, dan menghargai keberagaman di Indonesia.¹⁷ Oleh karena itu, kedua media tersebut dinilai representatif untuk mengkaji konstruksi nilai-nilai Islam moderat dalam pemberitaan konflik Israel-Palestina, sekaligus sebagai media dakwah yang menyampaikan nilai-nilai keislaman, kebangsaan, dan kemanusiaan.

Pemilihan nu.or.id dan muhammadiyah.or.id juga didasarkan atas adanya perbedaan sudut pandang, gaya pemberitaan, serta konstruksi narasi yang digunakan

Tahun 1999 Tentang Pers,” *Indonesian Journal of Law and Justice* 2, no. 1 (2024): 18, <https://doi.org/10.47134/ijlj.v2i1.3047>.

¹⁵Jamaludin Hasballah dan Sri Suyanta, “Pemikiran Pembaharuan Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU),” *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 2, no. 3 (2025): 70–80, <https://doi.org/10.62710/09n4b627>.

¹⁶Kemenag, *Moderasi beragama kemenag RI, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Gedung Kementerian Agama RI Jl.MH. Thamrin No.6 Lt. 2 Jakarta Pusat*, 2019, hlm. 43.

¹⁷Masdar Hilmy, “Whither Indonesia’s Islamic Moderatism? A Reexamination on the Moderate Vision of Muhammadiyah and NU,” *Journal of Indonesian Islam* 7, no. 1 (2013): 24–48.

dalam membingkai konflik Israel-Palestina. Meskipun sama-sama mengusung nilai Islam moderat, masing-masing media memiliki latar belakang ideologis, karakteristik organisasi, dan pendekatan komunikasi yang berbeda. Perbedaan tersebut menarik untuk dianalisis lebih mendalam guna mengetahui bagaimana media Islam moderat di Indonesia membangun narasi konflik internasional yang berkaitan dengan isu agama, kemanusiaan, dan perdamaian. Penelitian ini tidak membandingkan media Islam moderat dengan media berideologi radikal karena berfokus pada analisis *framing* dua media yang sama-sama berkomitmen pada nilai moderasi beragama. Dengan demikian, perbedaan *framing* yang ditemukan lebih mencerminkan karakteristik organisasi, orientasi dakwah, dan strategi komunikasi masing-masing media. Analisis komparatif ini diharapkan dapat menunjukkan persamaan dan perbedaan *framing* kedua media dalam merepresentasikan konflik Israel-Palestina.

Penelitian ini menjadi penting dan relevan dilakukan karena isu konflik Israel-Palestina terus berkembang dan memperoleh perhatian luas dari masyarakat Indonesia, khususnya umat Islam. Di tengah pesatnya arus informasi digital, masyarakat memerlukan sumber informasi yang tidak sekadar cepat, tetapi juga mampu menyajikan pemberitaan secara objektif, damai, dan sesuai dengan nilai moderasi beragama.¹⁸ Kehadiran media Islam seperti

¹⁸Akbar Rizquni Mubarak dan Sunarto Sunarto, "Moderasi Beragama di Era Digital: Tantangan dan Peluang," *Journal of Islamic Communication Studies* 2, no. 1 (2024): 1–11, <https://doi.org/10.15642/jicos.2024.2.1.1-11>.

nu.or.id dan muhammadiyah.or.id memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman publik agar tidak mudah terprovokasi oleh narasi ekstrem, ujaran kebencian, maupun konflik berbasis agama.¹⁹ Oleh karena itu, konstruksi pemberitaan kedua media mengenai konflik Israel-Palestina penting dikaji untuk melihat representasi nilai-nilai Islam moderat yang mengedepankan keadilan, kemanusiaan, perdamaian, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia.

Penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), khususnya dalam memperkaya kajian komunikasi dakwah dan *framing* media Islam pada isu konflik internasional. Selain itu, hasil penelitian diharapkan menjadi referensi bagi pengembangan praktik jurnalistik Islam yang mengintegrasikan prinsip objektivitas, keberimbangan, dan nilai-nilai Islam moderat dalam pemberitaan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian berjudul “Pandangan Islam Moderat dalam Media (Analisis Komparatif *Framing* Narasi Konflik Israel-Palestina di Nu.or.id dan Muhammadiyah.or.id)” penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana media Islam moderat di Indonesia berkontribusi dalam membangun narasi perdamaian, toleransi, dan kemanusiaan dalam pemberitaan konflik internasional.

¹⁹Viqia Sastrawardana, “Nilai Keagamaan dan Moderasi Beragama : Upaya Pencegahan Permasalahan di Media Sosial,” *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan* 2, no. 5 (2024): 132–41, <https://doi.org/10.62383/risoma.v2i5.320>.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana *Framing* Narasi Konflik Israel-Palestina di Nu.or.id?
2. Bagaimana *Framing* Narasi Konflik Israel-Palestina di Muhammadiyah.or.id ?
3. Bagaimana Komparasi *Framing* Narasi Konflik Israel-Palestina di Nu.or.id dan Muhammadiyah.or.id ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui *Framing* Narasi Konflik Israel-Palestina di Nu.or.id.
2. Untuk Mengetahui *Framing* Narasi Konflik Israel-Palestina dan Muhammadiyah.or.id.
3. Untuk Mengetahui Komparasi *Framing* Narasi Konflik Israel-Palestina di Nu.or.id dan Muhammadiyah.or.id.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yang akan diuraikan pada penjelasan berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu

pengetahuan, khususnya pada bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, terutama terkait kajian media, *framing* media, dan moderasi beragama dalam ruang digital. Melalui penelitian mengenai narasi konflik Israel-Palestina di media nu.or.id dan muhammadiyah.or.id.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan tentang cara nu.or.id dan muhammadiyah.or.id membingkai konflik Israel-Palestina melalui analisis *framing* Robert N. Entman, sehingga memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana media Islam mengonstruksi realitas, menentukan sudut pandang, dan menawarkan solusi berbasis nilai Islam moderat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Pandangan Islam Moderat

Pandangan dalam istilah lain dikenal sebagai persepsi. Persepsi merupakan kemampuan individu dalam membedakan, mengelompokkan, serta memusatkan perhatian pada suatu objek rangsangan.²⁰ Persepsi juga dapat diartikan sebagai bentuk pengalaman mengenai objek, peristiwa, atau relasi tertentu yang didapatkan dengan proses pengambilan kesimpulan terhadap informasi dan interpretasi

²⁰Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 89.

atas pesan yang diterima. Oleh karena itu, persepsi merupakan proses pemaknaan terhadap stimulus yang diterima melalui pancaindra (*sensory stimuli*).²¹

Menurut ahli organisasi, Robbins, sebagaimana merujuk pada buku karya Jalaluddin Rakhmat, persepsi diartikan sebagai mekanisme ketika individu mengatur serta menginterpretasikan kesan-kesan yang diperoleh melalui pancaindra sehingga individu mampu memberikan makna terhadap lingkungan di sekitarnya. Sejalan dengan definisi tersebut, Thoha menyatakan bahwa pada dasarnya, persepsi ialah proses mental yang terjadi pada individu dalam memahami informasi yang berasal dari lingkungan sekitarnya, baik melalui indera penglihatan maupun pendengaran.

Sementara itu, Wirawan mendeskripsikan bahwa persepsi merupakan hasil dari interaksi antara individu terhadap lingkungan sekitarnya yang selanjutnya diolah dengan kesadaran manusia serta terbujuk dengan pengaruh pengalaman sebelumnya, minat, perilaku, dan tingkat intelegensi. Hasil penilaian terhadap sesuatu yang diterima oleh indera tersebut pada akhirnya akan memengaruhi perilaku seseorang.²² Pada penelitian ini, pandangan dipahami sebagai perspektif mengenai Islam

²¹Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi)* (Bandung: PT Simbiosis Rekatama Media, 2021), hlm. 51.

²²Sarwito Wirawan Sarwono, *Psikologi Lingkungan* (Jakarta: Grasindo, 1995), hlm. 77.

moderat sebagaimana direpresentasikan oleh media Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.

Istilah Islam moderat tidak muncul tanpa dasar konseptual, melainkan berlandaskan pada aspek teologis dan ontologis. Konsep ini termasuk dalam ajaran Islam yang bersifat universal, sekaligus berkaitan erat dengan konsep *umatan wasathan*. Secara tidak langsung, baik Al-Qur'an maupun hadits sangat menekankan sikap moderat, sekaligus memposisikan kaum Muslim menjadi kaum yang terbaik dan seimbang. Moderasi merupakan nilai pokok dalam pedoman Islam yang tercantum di beragam ayat Al-Qur'an yang menjelaskan misi, karakteristik ajaran, serta identitas umat Islam, salah satunya bahwa Islam hadir sebagai rahmat untuk seluruh alam. Hal tersebut seperti dijelaskan pada Al-Qur'an surah Al-Anbiya' ayat 107, Allah swt. berfirman:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Dan tidaklah kami mengutus kamu melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”. (Q.S Al – Anbiya’ (21:107)²³

Islam moderat bisa dipahami sebagai pandangan atau perilaku yang menempatkan diri pada jalan tengah antara dua

²³Hikmat Basyir et al., *Tafsir Muyassar Jilid 2* (Darul Haq, 2016), hlm. 20.

kecenderungan yang bertentangan dan bersifat berlebihan. Dengan demikian, sikap ini berada di antara dua kutub ekstrem. Karakter moderat ini menjadi solusi dalam menghadapi berbagai persoalan umat, khususnya yang berkaitan dengan intoleransi, radikalisme, ekstremisme, maupun liberalisme.²⁴

Muhammad Ali mendefinisikan Islam moderat yaitu *those who do not share the hardline visions and actions*. Berdasarkan pengertian tersebut, Islam moderat di Indonesia mengacu pada kelompok Muslim yang mengutamakan sikap tengah (*tawassuth*) dalam menjalankan ajaran agama, toleran terhadap perbedaan pandangan, menolak kekerasan, menghargai tradisi masyarakat dan menjaga persatuan dan kesatuan.²⁵ Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa moderasi berada pada sikap tengah, tidak berpihak atau condong pada kelompok manapun, serta mencerminkan sikap lembut dan menghindari jerat paham ekstrem berlebihan.

Islam moderat menempatkan ajaran Islam sebagai agama yang membawa rahmat, kedamaian, keadilan, dan kemaslahatan bagi seluruh umat manusia. Islam moderat juga menekankan pentingnya keseimbangan antara

²⁴Ahmad Faqihuddin, "Islam Moderat di Indonesia," *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam* 12, no. 1 (2022): 107–18.

²⁵Syafieh Syafieh dan M. Anzhaikan, "Moderate Islam And Its Influence on Religious Diversity in Indonesia," *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 23, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.14421/esensia.v23i2.3262>.

aspek spiritual dan sosial, antara kepentingan individu dan masyarakat, serta antara teks agama dan realitas kehidupan.²⁶ Menurut Azyumardi Azra, Islam moderat adalah corak keberagamaan yang mengambil jalan tengah (*wasathiyah*), yaitu memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara seimbang, toleran, inklusif, serta mampu berdialog dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan prinsip-prinsip dasar Islam.²⁷ Islam moderat menolak dua kutub ekstrem: sikap yang terlalu kaku dan tekstual di satu sisi, serta sikap yang terlalu liberal hingga mengabaikan ajaran pokok Islam di sisi lain.

Azra menegaskan bahwa Islam moderat merupakan karakter utama Islam Indonesia yang berkembang melalui proses sejarah yang panjang, terutama melalui dakwah damai, akulturasi budaya, dan penghargaan terhadap keberagaman masyarakat. Beberapa karakter atau indikator Islam moderat yang sering dijelaskan dalam pemikiran Azyumardi Azra antara lain:²⁸

1) *Tawassuth* (Jalan Tengah)

Tawassuth adalah bersikap moderat dengan menghindari sikap ekstrem dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam.

²⁶Zumrotus Sholikhah dan Muhamad Basyrul Muvid Muvid, "Konsep Islam Moderat Sebagai Alternatif Dalam Proses Penanggulangan Paham Radikal Di Indonesia," *al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5, no. 4 (2022): 115–28, <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.324>.

²⁷Annur dan Suyanta, "Pemikiran Azyumardi Azra Tentang Islam Wasathiyah."

²⁸ Azra et al., *Islam Indonesia 2020*, hlm. 4-6.

Setiap persoalan disikapi secara bijaksana dan proporsional.

2) *Tawazun* (Keseimbangan)

Tawazun adalah menjaga keseimbangan antara urusan dunia dan akhirat, hak dan kewajiban, serta kepentingan individu dan masyarakat.

3) *I'tidal* (Keadilan)

I'tidal adalah bersikap adil, jujur, dan objektif dalam mengambil keputusan serta memperlakukan semua orang tanpa diskriminasi. sikap adil dan tegas dalam berpikir, bersikap, dan bertindak.

4) *Tasamuh* (Toleransi)

Tasamuh adalah menghormati perbedaan agama, suku, budaya, maupun pendapat. Toleransi diwujudkan dengan hidup berdampingan secara damai tanpa mengorbankan keyakinan masing-masing.

Keempat pilar ini menjadi pedoman dalam membangun kehidupan beragama yang damai dan harmonis di tengah masyarakat yang majemuk.²⁹

b. *Media Online*

Media online secara definisi sering disebut sebagai media siber, media internet, dan media baru (*new media*). *Media online* merupakan platform komunikasi berbasis internet yang

²⁹ Wasisto Raharjo Jati, "Moderasi Beragama Dalam Islam Nusantara : Menimba Dari Wali Songo Religious Moderation Within Islam of the Archipelago : Lesson Learnt From Nine Islamic," *Jurnal Masyarakat dan Budaya* 24, no. 3 (2022): 361–78, <https://doi.org/10.55981/jmb.1804>.

menyajikan informasi secara digital yang dapat diakses melalui situs web, portal berita, atau media sosial. Media ini memungkinkan penyebaran informasi secara cepat dan masif tanpa batasan ruang maupun waktu. Dalam perkembangannya, media *online* dipandang sebagai media “generasi ketiga” setelah media cetak dan media elektronik.³⁰

Media *online* adalah bagian dari *new media* yang ditandai oleh digitalisasi, interaktivitas, konvergensi, dan konektivitas antar pengguna. Media berbasis internet ini telah mengubah pola komunikasi massa, karena memungkinkan komunikasi berlangsung secara dua arah dan partisipatif.³¹ Selain berfungsi sebagai media penyebaran informasi, media *online* juga berfungsi sebagai ruang pembentukan opini publik, pendidikan, hiburan, serta komunikasi organisasi. Media *online* tidak hanya menjadi medium penyampaian pesan, tetapi juga menjadi instrumen strategis bagi berbagai organisasi, lembaga, maupun kelompok kepentingan (*interest group*) untuk menyampaikan gagasan, nilai, sikap, serta kepentingan yang mereka representasikan.³² Dalam hal ini, media *online* tidak hanya

³⁰ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2020), hlm. 34.

³¹ Yogi Sasta Rahardja, “Transformasi Digital dan Perubahan Pola Komunikasi Publik di Era Media Sosial,” *Journal SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain & Aplikasi Bisnis Teknologi)* 8, no. April 2025 (2025): 95–104, <http://senada.idbbali.ac.id>.

³² Gultom et al., “Peran Media Massa dalam Membentuk Opini Publik terhadap Kebijakan Pemerintah,” hlm. 146.

berperan sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai media representasi yang membangun citra, identitas, dan orientasi suatu lembaga atau organisasi.

Salah satu jenis media *online* adalah *interest website group*, yaitu situs web yang dikelola oleh kelompok, organisasi, komunitas, atau lembaga tertentu untuk memenuhi kebutuhan informasi kelompok yang memiliki minat, identitas, atau tujuan yang sama. Berbeda dengan portal berita umum yang menysasar masyarakat luas, *interest website group* berfokus pada penyampaian informasi yang sesuai dengan visi, misi, nilai, dan kepentingan organisasi pengelolanya.³³ Kontennya meliputi berita organisasi, artikel, opini, kegiatan, edukasi, serta pernyataan resmi mengenai isu-isu yang menjadi perhatian organisasi.

Menurut Chaffey, situs web organisasi berfungsi sebagai media komunikasi resmi untuk membangun hubungan dengan publik, menyampaikan informasi, dan memperkuat identitas organisasi.³⁴ *Interest website group* menjadi instrumen penting dalam menyampaikan pesan kepada para *stakeholders* secara langsung tanpa bergantung pada media massa konvensional. Melalui situs web

³³Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2020), hlm. 37.

³⁴ Dave Chaffey, Tanya Hemphill, dan David Edmundson-Bird, *Digital Business and E-commerce Management* (Pearson UK, 2019), hlm. 187.

resminya, organisasi dapat menyosialisasikan identitas, nilai, ideologi, visi, misi, program kerja, serta pandangannya terhadap berbagai isu.³⁵ Karena informasi diproduksi langsung oleh organisasi, media ini memungkinkan ormas mengendalikan narasi yang disampaikan kepada publik.

Dengan demikian, *interest website group* berperan strategis dalam menyosialisasikan gagasan, membentuk opini publik, memperkuat identitas organisasi, dan menyebarkan pandangan resminya kepada masyarakat. Sebagai *owned media*, situs web organisasi mendukung komunikasi yang konsisten serta memperkuat legitimasi dan citra kelembagaan di ruang publik digital.³⁶ Hal ini sejalan dengan pendapat Cornelissen, bahwa media milik organisasi merupakan instrumen utama dalam menyampaikan pesan strategis kepada publik.³⁷ Selain itu, teori *agenda building* menjelaskan bahwa organisasi dapat memengaruhi isu-isu publik melalui media yang mereka kelola sendiri, sehingga menjadi sarana untuk menyosialisasikan pandangan, kepentingan, dan posisi resmi organisasi kepada masyarakat.

³⁵ Andre Hardjana, "Komunikasi dalam Manajemen Reputasi Korporasi," *Ilmu Komunikasi* 5, no. 1 (2008): 1–24.

³⁶ "Owned Media: Pengertian, Contoh, & Manfaatnya untuk Bisnis," diakses 22 Juli 2026, <https://www.publikasimedia.com/owned-media>.

³⁷ Joep Cornelissen, *Corporate Communication: A Guide to Theory and Practice* (Sage Publications, 2020).

c. Analisis Komparatif

Analisis komparatif merupakan metode analisis yang digunakan untuk membandingkan dua atau lebih objek penelitian guna menemukan persamaan, perbedaan, kecenderungan, karakteristik, serta pola tertentu yang terdapat pada masing-masing objek.³⁸ Melalui proses perbandingan tersebut, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai objek yang diteliti, sehingga dapat diketahui aspek-aspek yang menjadi ciri khas maupun faktor-faktor yang membedakannya. Analisis komparatif tidak hanya berfokus pada identifikasi perbedaan, tetapi juga berupaya mengungkap persamaan yang dapat menunjukkan adanya kesamaan karakteristik, tujuan, atau kecenderungan tertentu di antara objek yang dibandingkan.

Menurut Sugiyono, penelitian komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu atau lebih variabel pada dua atau lebih kelompok yang berbeda.³⁹ Pendapat tersebut menunjukkan bahwa penelitian komparatif digunakan untuk melihat bagaimana suatu variabel muncul dan berkembang pada objek yang berbeda sehingga dapat diketahui variasi maupun kesamaan yang

³⁸ Dudung Ahmad Suganda et al., *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif* (Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2025), hlm. 86.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 60.

dimilikinya. Sementara itu, Nazir menjelaskan bahwa penelitian komparatif bertujuan untuk menemukan persamaan dan perbedaan mengenai fakta, sifat, serta karakteristik objek yang diteliti.⁴⁰ Dengan demikian, analisis komparatif menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk memahami fenomena sosial melalui proses perbandingan yang sistematis dan terstruktur.

Pada kajian media, analisis komparatif sering digunakan untuk membandingkan isi, pesan, narasi, maupun sudut pandang yang ditampilkan oleh media yang berbeda terhadap suatu isu yang sama. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengidentifikasi bagaimana masing-masing media membangun realitas sosial, menentukan fokus pemberitaan, memilih sumber informasi, serta menggunakan bahasa tertentu untuk memengaruhi pemahaman khalayak. Perbedaan latar belakang ideologi, visi organisasi, dan orientasi media sering kali menghasilkan konstruksi narasi yang berbeda terhadap suatu peristiwa.

d. Analisis *Framing* Robert N. Entman

Menurut Robert N. Entman, *framing* dipahami sebagai sebuah strategi guna memahami cara jurnalis menggunakan perspektif tertentu dalam memilih isu serta menyusun pemberitaan. Perspektif memengaruhi pemilihan fakta yang digunakan,

⁴⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 33.

aspek yang diperkuat atau diabaikan, serta arah konstruksi pemberitaan yang dihasilkan. Entman mengemukakan *framing* didasarkan pada dua aspek pokok: proses penyeleksian isu dan penonjolan bagian tertentu dari realitas maupun isu yang dibahas. Penonjolan aspek tertentu dilakukan dengan memberikan penekanan informasi kepada khalayak agar dianggap lebih menarik, penting, atau berkesan.⁴¹

Penulisan fakta dalam berita menyebabkan bagian tertentu dari suatu persoalan menjadi lebih menonjol. Hal ini terjadi karena media melakukan pemilihan terhadap aspek tertentu dari suatu peristiwa untuk ditonjolkan. Proses tersebut erat hubungannya dengan cara khalayak memahami kata, kalimat, gambar, dan citra dalam suatu pemberitaan.⁴² Dengan demikian, *framing* menjadi bagian penting dalam cara media membentuk dan menyajikan realitas.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menerapkan konsep *framing* dari Robert N. Entman. Dalam konsepnya, framing dipahami sebagai cara memberikan definisi, penjelasan, penilaian, serta rekomendasi terhadap suatu isu guna menekankan kerangka berpikir tertentu dalam pembahasan yang disampaikan. Berikut

⁴¹ Deddy Mulyana, *Analisis Framing* (Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang, 2015), Cetakan VI. hlm. 221.

⁴² Rachmat Kriyantoro, *Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 212.

penjelasan mengenai seleksi isu serta penonjolan aspek secara tertulis:

- 1) Seleksi isu, yaitu berkaitan dengan kompleksitas realitas yang beragam sehingga menuntut adanya pemilihan. Aspek ini menentukan bagian mana dari realitas yang akan ditampilkan kepada publik.
- 2) Penonjolan aspek tertentu, yaitu berkaitan dengan proses penulisan fakta. Setelah suatu isu atau bagian tertentu dipilih, langkah selanjutnya adalah menentukan bagaimana hal tersebut disajikan. Penggunaan kata, frasa, serta elemen visual tertentu menjadi sarana untuk menarik perhatian publik terhadap aspek yang dianggap paling penting.⁴³

Entman merumuskan unsur *framing* pada berita dilakukan dengan empat cara, yaitu sebagai berikut:

a) Definisi masalah (*Define Problem*)

Unsur ini merupakan unsur pertama sekaligus paling mendasar dalam *framing*, dalam unsur ini menerangkan tentang cara media atau wartawan menginterpretasikan suatu peristiwa.

b) Memperkirakan Penyebab Masalah (*Diagnose Causes*)

Unsur ini bertujuan untuk memframing who (siapa) dan dapat juga unsur what

⁴³ Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pati: Maghza Pustaka, 2021), hlm. 108.

(apa) dalam analisis berita mengacu pada kejadian yang berlangsung serta pihak-pihak yang terlibat didalamnya.

c) Membuat Keputusan Moral (*Make Moral Judgement*)

Unsur ini berkaitan dengan *framing* yang digunakan dalam memberikan penguatan atau tambahan pandangan pada proses pendefinisian. Setelah penyebab masalah diketahui, dibutuhkan argumentasi untuk memperkuat dan mendukung gagasan tersebut.

d) Menekankan Penyelesaian Masalah (*Treatment Recommendation*)

Unsur ini menggambarkan bagaimana media dan wartawan memberikan alternatif penyelesaian atas peristiwa yang diberitakan, dengan solusi yang disesuaikan dengan dinamika kejadian itu sendiri.⁴⁴

2. Penelitian Relevan

- a. Skripsi oleh Faradillah Dewi Hidayana pada tahun 2023 yang berjudul “Studi Komparasi *Framing* Pemberitaan Kampanye Anies Baswedan di Masjid Baiturrahman Aceh pada Media *Online* Kompas.com dan Republika.co.id.” Penelitian tersebut menggunakan pendekatan analisis *framing* Robert N. Entman untuk melihat bagaimana

⁴⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 253.

kedua media membangun realitas pemberitaan terhadap isu kampanye yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* Robert N. Entman. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan cara pandang media dalam mengonstruksi pemberitaan kampanye Anies Baswedan di Masjid Baiturrahman Aceh.⁴⁵ Perbedaan dari penelitian tersebut adalah meneliti kampanye Anies Baswedan pada Kompas.com dan Republika.co.id, dan penulis meneliti narasi konflik Israel-Palestina pada nu.or.id dan muhammadiyah.or.id. Persamaannya terletak pada penggunaan model analisis *framing* Robert N. Entman.

- b. Penelitian oleh Ahmad Fauzi dan Dina Fianamalia tahun 2025 yang berjudul “Studi Komparatif Pemberitaan Konflik Kemanusiaan Israel-Palestina (Republika Online dan CNN Indonesia).” Kajian tersebut berfokus pada bagaimana kedua media membingkai pemberitaan konflik Palestina-Israel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Republika Online cenderung memihak Palestina, sedangkan CNN Indonesia menampilkan *framing* yang lebih beragam

⁴⁵ Faradillah Dewi Hidayana, “Studi Komparasi Framing Pemberitaan Kampanye Anies Baswedan di Masjid Baiturrahman Aceh pada Media Online Kompas.com dan Republika.co.id” (Skripsi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023).

meskipun dominan berpihak pada Palestina.⁴⁶ Perbedaan antara penulis dengan penelitian tersebut pada objek, teori, paradigma, dan model analisis yang digunakan. Penelitian terdahulu menganalisis *framing* pada media Republika Online dan CNN Indonesia menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Sementara, penulis menggunakan model *framing* Robert N. Entman untuk menganalisis narasi konflik Israel-Palestina pada nu.or.id dan muhammadiyah.or.id berdasarkan perspektif Islam moderat. Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama mengkaji pemberitaan konflik Israel-Palestina pada media *online* dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis *framing* sebagai metode analisis data.

- c. Skripsi oleh Ali Makhfudz pada tahun 2023 yang berjudul “Sikap Kompas.id dan Nu.or.id dalam isu penganiayaan oleh Mario Dandy (Analisis *Framing*).” Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sikap media Kompas.id dan NU.or.id dalam pemberitaan mengenai kasus Mario Dandy. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Kosicki. Penelitian ini menunjukkan Kompas.id menyoroti fakta baru dan keterlibatan pejabat

⁴⁶ Ahmad Fauzi dan Dina Fianamalia, “Studi Komparatif Pemberitaan Konflik Kemanusiaan Palestina-Israel (Republika Online dan CNN Indonesia),” *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 9, no. 1 (2025): 118–26, <https://doi.org/10.32487/jshp.v9i1.2159>.

publik, sedangkan Nu.or.id menekankan pernyataan Komnas HAM terkait kesalahpahaman publik.⁴⁷ Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian penulis dalam hal teknik analisis data, objek, dan subjek penelitian. Penelitian ini mengkaji kasus Mario Dandy di Kompas.id dan Nu.or.id, sedangkan penelitian penulis meneliti narasi konflik Israel-Palestina pada Nu.or.id dan Muhammadiyah.or.id dengan menggunakan model Robert N. Entman. Adapun persamaan keduanya terletak pada teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi dan dokumentasi.

- d. Penelitian oleh Erlangga, Dr. Nuraida, M. Ag dan Dr. Muslimin, M. Kom. I pada tahun 2026 yang berjudul “Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Pelecehan Seksual I Wayan Agus Suwartana: Perbandingan pada Detik.com dan Tribunnews.com.” Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan *framing* pemberitaan kasus pelecehan seksual pada Detik.com dan Tribunnews.com, dengan menerapkan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan *framing* media memengaruhi cara masyarakat dalam memahami dan menilai kasus pelecehan seksual.⁴⁸ Perbedaan penelitian antara penulis

⁴⁷ Ali Makhfudz, “Sikap Kompas.id dan Nu.or.id dalam isu penganiayaan oleh Mario Dandy (Analisis Framing)” (Skripsi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023).

⁴⁸ Erlangga, M. Ag Dr. Nuraida, dan M. Kom. I Dr. Muslimin, “Analisis Framing Pemberitaan Kasus Pelecehan Seksual I Wayan Agus Suwartana: Perbandingan pada Detik.com dan Tribunnews.com,” *Journal of Innovative and Creativity* 6, no. 1 (2026): 5391–5401.

dengan peneliti terletak pada penggunaan model analisis *framing*, yaitu model Zhongdang Pan Kosicki dan Gerald M. Kosicki sementara penulis menerapkan model Robert N Entman. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis adalah keduanya sama-sama analisis *framing* berita pada 2 media *online*.

- e. Skripsi oleh Muhammad Rizky Hidayatullah pada tahun 2025 yang berjudul “Analisis *Framing* Konflik Israel-Palestina Pada Buku Sejarah Palestina Karya Fawzy Al-Ghadiry.” Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana konflik Israel-Palestina dikonstruksi dalam buku Sejarah Palestina: Asal Muasal Konflik Palestina-Israel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fawzy Al Ghadiry membingkai konflik tersebut sebagai bentuk ketidakadilan yang dialami rakyat Palestina, dengan menyoroti peran Israel dan aktor internasional dalam perkembangan konflik.⁴⁹ Perbedaan penelitian ada pada objek dan fokus penelitian. Penelitian terdahulu menganalisis konstruksi konflik Israel-Palestina dalam sebuah buku sejarah, sedangkan penelitian ini menganalisis narasi konflik Israel-Palestina pada media *online* nu.or.id dan muhammadiyah.or.id. Persamaan dengan penelitian ini, sama-sama mengkaji konflik

⁴⁹ Muhammad Rizky Hidayatullah, “Analisis Framing Konflik Palestina-Israel Pada Buku Sejarah Palestina Karya Fawzy Al-Ghadiry” (Skripsi Universitas Raden Intan Lampung, 2025).

Israel-Palestina menggunakan metode kualitatif dan analisis *framing* Robert N. Entman.

3. Kerangka Berpikir

Penelitian ini mengkaji bagaimana narasi konflik Israel-Palestina dibingkai oleh media Islam moderat di Indonesia, yaitu nu.or.id dan muhammadiyah.or.id. Pemilihan kedua media tersebut didasarkan pada posisinya sebagai media resmi dari dua organisasi Islam terbesar di Indonesia, yakni Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah, yang selama ini dikenal merepresentasikan nilai-nilai Islam moderat dalam berbagai pemberitaan, termasuk isu konflik internasional.

Pemilihan berita dilakukan berdasarkan empat indikator nilai-nilai Islam moderat yang diadaptasi dari karakteristik Islam moderat menurut Azyumardi Azra yang meliputi:

- a. *Tawassuth* (jalan tengah) digunakan untuk mengidentifikasi apakah pemberitaan menampilkan sikap moderat, tidak berpihak pada pandangan yang ekstrem, serta mendorong penyelesaian konflik melalui dialog, perdamaian, dan pendekatan kemanusiaan.
- b. *Tawazun* (keseimbangan) digunakan untuk melihat apakah media menyajikan informasi secara proporsional dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang, latar belakang, dan kepentingan pihak-pihak yang terlibat dalam suatu peristiwa.

- c. *I'tidal* (keadilan) digunakan untuk menganalisis apakah pemberitaan menjunjung prinsip keadilan, objektivitas, dan keberpihakan pada nilai-nilai kemanusiaan tanpa memberikan perlakuan yang diskriminatif terhadap pihak tertentu.
- d. *Tasamuh* (toleransi) digunakan untuk mengkaji apakah pemberitaan menghormati perbedaan agama, suku, budaya, maupun pandangan, serta menghindari narasi yang dapat memicu diskriminasi, kebencian, atau permusuhan antarkelompok.

Setiap berita dipilih karena dianggap merepresentasikan salah satu dari empat pilar Islam moderat tersebut dalam konstruksi narasi pemberitaannya. Setelah berita dipilih, peneliti menganalisis masing-masing berita menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman. Model ini digunakan untuk mengetahui bagaimana media membingkai realitas konflik Israel-Palestina melalui empat perangkat *framing*, yaitu:

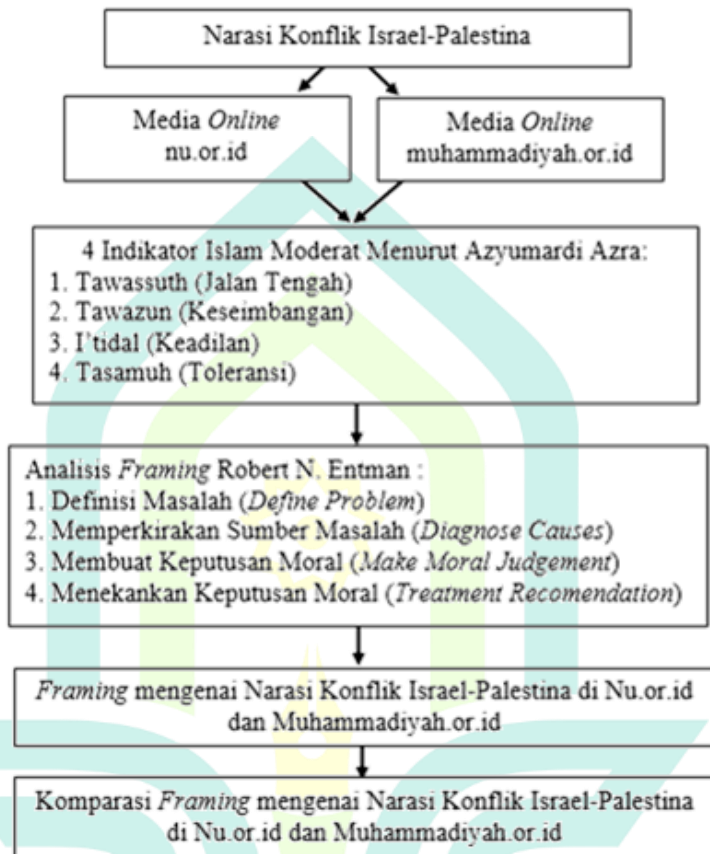
- 1) *Define problem* (definisi masalah): Bagaimana suatu peristiwa dipandang? Peristiwa tersebut dimaknai sebagai apa? Atau, persoalan apa yang dianggap melekat pada peristiwa tersebut?.
- 2) *Diagnose causes* (memperkirakan sumber masalah): Apa faktor yang memicu terjadinya peristiwa tersebut, apa penyebab permasalahan yang muncul, serta pihak mana yang dianggap sebagai aktor yang bertanggung jawab?.

- 3) *Make moral judgement* (membuat keputusan moral): Aspek moral apa yang digunakan dalam menguraikan masalah tersebut?.
- 4) *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian masalah): Untuk memecahkan masalah tersebut, media menawarkan penyelesaian apa?.

Melalui keempat perangkat *framing* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana nu.or.id dan muhammadiyah.or.id mengonstruksi realitas konflik Israel-Palestina dalam pemberitaannya. Analisis *framing* dilakukan untuk melihat cara media mendefinisikan konflik, menentukan sumber permasalahan, memberikan penilaian moral, serta menawarkan solusi terhadap konflik tersebut.

Menurut penjelasan kerangka berpikir diatas, dapat diijelaskan sebagai berikut:





Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan suatu fenomena secara mendalam melalui data non-angka yang disajikan secara deskriptif.⁵⁰ Dalam penelitian ini, penulis berupaya mendeskripsikan narasi konflik Israel-Palestina yang dimuat pada nu.or.id dan muhammadiyah.or.id melalui analisis *framing* guna memahami bagaimana realitas dikonstruksikan oleh kedua media tersebut.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dokumen, serta berita yang berkaitan dengan objek penelitian.⁵¹ Dalam penelitian ini, sumber utama yang dianalisis berupa narasi pemberitaan konflik Israel-Palestina pada media *online* Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.

⁵⁰ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Praktis dan Teoritis* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011), hlm. 55-56.

⁵¹ Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 3.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan segala bentuk informasi yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber yang relevan untuk mendukung proses pengumpulan dan analisis data. Dalam penelitian ini, sumber data dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data primer yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, serta data sekunder yang berasal dari berbagai sumber pendukung yang telah tersedia sebelumnya.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber asli tanpa adanya pihak perantara.⁵² Penelitian ini memanfaatkan beberapa artikel berita yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mengacu pada indikator nilai Islam moderat menurut Azyumardi Azra, meliputi *tawassuth* (jalan tengah), *tawazun* (keseimbangan), *i'tidal* (keadilan), serta *tasamuh* (toleransi).⁵³ Empat indikator tersebut dijadikan sebagai landasan dalam menyeleksi berita yang relevan dengan fokus penelitian mengenai pandangan Islam moderat dalam narasi konflik Israel-Palestina pada media nu.or.id dan muhammadiyah.or.id.

⁵² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), hlm. 190.

⁵³ Budi Harianto, "Relasi Teologi Aswaja Dengan Ham Perspektif Kiai Said Aqil Siroj," *Humanistika : Jurnal Keislaman* 4, no. 2 (2018): 23–38, <https://ejournal.inzah.ac.id/index.php/humanistika/article/view/185>.

Berlandaskan kualifikasi itu, maka berita yang dipilih untuk sampel data penelitian dari nu.or.id dan muhammadiyah.or.id yakni sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Berita nu.or.id

No.	Judul
1.	“Di KTT PBB, Prabowo Tegaskan Indonesia Dukung Solusi Dua Negara Palestina-Israel”
2.	“Ribuan Paket Bantuan NU untuk Warga Palestina pada Ramadhan 1447 Hijriah”
3.	“Gus Yahya Tegaskan Pembantaian di Palestina adalah Bencana Bagi Umat Manusia”
4.	“Konflik Palestina Israel Kyai Cholil Nafis Ingatkan Hakikat Kemerdekaan Dalam Undang-Undang 45”

Berdasarkan 4 kutipan berita dari nu.or.id mengenai narasi konflik Israel-Palestina seperti yang terkutip diatas, maka penulis menetapkan 4 kutipan berita tersebut sebagai data penelitian utama. Alasan penulis mengambil 4 berita tersebut karena 4 kutipan tersebut karena keempat berita tersebut dinilai mampu merepresentasikan cara pandang nu.or.id dalam *mengframing* konflik Israel-Palestina mengenai Islam moderat.

Tabel 1. 2 Berita
muhammadiyah.or.id

No.	Judul
1.	“Indonesia Tegaskan Dukungan Solusi Dua Negara di Sidang PP, Pakar UMY: Perlu Diplomasi Konsisten”
2.	“Muhammadiyah Distribusikan Ratusan Paket Ramadhan untuk Warga Palestina di Gaza dan Tepi Barat”
3.	“Penindasan Palestina Bukan Sekadar Konflik, tetapi Kejahatan Kemanusiaan Terstruktur”
4.	“Banyak Elit Tak Paham, Haedar: Mendukung Palestina Adalah Amanat Konstitusi”

Berdasarkan 4 kutipan berita dari muhammadiyah.or.id mengenai narasi konflik Israel-Palestina seperti yang ter kutip diatas, maka penulis menetapkan 4 kutipan berita tersebut sebagai data penelitian utama. Alasan penulis mengambil 4 berita tersebut karena 4 kutipan tersebut karena keempat berita tersebut dinilai mampu merepresentasikan cara pandang muhammadiyah.or.id dalam *mengframing* konflik Israel-Palestina mengenai Islam moderat.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari sumber utama, melainkan melalui perantara, seperti lembaga atau pihak-pihak terkait.⁵⁴ Data pendukung dalam penelitian ini berupa arsip, dokumen, serta berbagai informasi yang dihimpun dari beragam sumber. Adapun data sekunder yang dipakai mencakup jurnal ilmiah, kutipan berita, buku, dan literatur lain yang membahas narasi konflik Israel-Palestina di nu.or.id dan muhammadiyah.or.id.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh valid dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah serta mencapai tujuan penelitian.⁵⁵ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan dokumentasi yang berfokus pada artikel berita yang dipublikasikan di media nu.or.id dan muhammadiyah.or.id terkait narasi konflik Israel-Palestina.

⁵⁴ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), hlm. 190.

⁵⁵ Mukhlash Abrar, *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif: Suatu Pengantar*, vol. 2 (UNJA Publisher, 2024), hlm. 13.

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dan mengkaji berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data primer berupa artikel berita mengenai konflik Israel-Palestina yang dipublikasikan pada media nu.or.id dan muhammadiyah.or.id. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri, memilih, mengunduh, dan mengarsipkan artikel berita berdasarkan teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria penelitian, yaitu berita yang merepresentasikan nilai-nilai Islam moderat.⁵⁶ Selanjutnya, seluruh dokumen berita diklasifikasikan dan dianalisis menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entman untuk mengetahui bagaimana kedua media mengonstruksi realitas konflik Israel-Palestina.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, serta dokumen lain yang berkaitan dengan teori *framing*, komunikasi massa, media *online*, konflik Israel-Palestina, dan konsep Islam moderat.⁵⁷

⁵⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 124.

⁵⁷ Edy Suwandi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2022), hlm. 121.

Data yang diperoleh dari berbagai referensi tersebut digunakan untuk membangun landasan teoritis, memperkuat kerangka berpikir, serta mendukung proses analisis dan interpretasi terhadap temuan penelitian sehingga hasil penelitian memiliki dasar ilmiah yang lebih komprehensif.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan teknik analisis data berupa analisis *framing* dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Robert N. Entman. Entman menjelaskan bahwa *framing* adalah proses menempatkan informasi dalam konteks tertentu sehingga bagian tertentu dari suatu isu menjadi lebih menonjol. Model ini mencakup empat elemen, yaitu *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*.

- a. *Define Problem* (definisi masalah) merupakan unsur yang paling utama dalam *framing* ini menitikberatkan pada cara wartawan memaknai suatu peristiwa. Peristiwa yang sama dapat dipahami melalui sudut pandang yang berbeda, sehingga menghasilkan pembingkai yang berbeda dan pada akhirnya membentuk realitas yang berbeda pula.
- b. *Diagnose Causes* (memperkirakan penyebab masalah) merupakan unsur *framing* yang digunakan untuk membingkai pihak yang dipandang sebagai pelaku dalam suatu peristiwa, termasuk alasan yang melatarbelakangi tindakan tersebut.

- c. *Make Moral Judgement* (membuat keputusan moral) merupakan unsur *framing* untuk mewakili nilai moral guna memaparkan masalah tersebut. Nilai moral apa yang dijadikan dasar dalam menerima atau menolak suatu tindakan.
- d. *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian masalah) merupakan unsur *framing* dengan menawarkan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.⁵⁸

5. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dan alur pembahasan penelitian, skripsi ini disusun secara sistematis ke dalam beberapa bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini disajikan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan pentingnya kajian mengenai pandangan Islam moderat dalam pemberitaan media daring, khususnya terkait narasi konflik Israel-Palestina pada Nu.or.id dan Muhammadiyah.or.id. Selain itu, bab ini memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan yang menjadi pedoman dalam penyusunan skripsi.

⁵⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 213.

Bab II: Pandangan Islam Moderat, Media *Online*, Analisis Komparatif dan Analisis *Framing* Robert N. Entman

Bab ini menguraikan landasan teori yang menjadi dasar dalam penelitian. Pembahasannya mencakup berbagai teori yang relevan untuk mengkaji pandangan Islam moderat dalam narasi konflik Israel-Palestina yang dimuat oleh nu.or.id dan muhammadiyah.or.id. Kajian teoritis meliputi konsep Islam moderat menurut Azyumardi Azra. Dari berbagai karakteristik Islam moderat yang dikemukakan oleh Azyumardi Azra, penelitian ini memfokuskan analisis pada empat indikator, yaitu *tawassuth* (jalan tengah), *tawazun* (keseimbangan), *i'tidal* (keadilan), dan *tasamuh* (toleransi), karena keempat indikator tersebut dinilai paling relevan untuk menganalisis konstruksi pemberitaan mengenai konflik Israel-Palestina. Selain itu, bab ini juga membahas konsep media online sebagai sarana penyampaian informasi dan pembentuk persepsi publik, analisis komparatif sebagai pendekatan untuk membandingkan pemberitaan kedua media, serta teori analisis *framing* Robert N. Entman yang digunakan untuk menganalisis bagaimana media mendefinisikan masalah (*define problem*), mengidentifikasi penyebab (*diagnose causes*), memberikan penilaian moral (*make moral judgment*), dan menawarkan rekomendasi penyelesaian (*treatment recommendation*). Keseluruhan teori tersebut dijadikan sebagai kerangka analisis untuk memahami bagaimana nu.or.id dan muhammadiyah.or.id mengonstruksi

narasi konflik Israel-Palestina serta merepresentasikan nilai-nilai Islam moderat dalam pemberitaannya.

Bab III: Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini berisi gambaran umum mengenai media nu.or.id dan muhammadiyah.or.id sebagai objek penelitian. Pembahasan mencakup sejarah, karakteristik, tools menu, visi dan misi kedua media, serta uraian mengenai konflik Israel-Palestina yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan data penelitian berupa artikel-artikel yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Bab IV: Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

Bab ini berisi hasil analisis dan pembahasan mengenai narasi konflik Israel-Palestina pada nu.or.id dan muhammadiyah.or.id. Analisis dilakukan menggunakan model *framing* Robert N. Entman yang meliputi aspek *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Selanjutnya, hasil analisis dari kedua media dibandingkan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan *framing* serta mengidentifikasi representasi nilai-nilai Islam moderat yang terkandung dalam pemberitaan masing-masing media.

Bab V: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya

maupun bagi kajian mengenai media, Islam moderat, dan narasi konflik Israel-Palestina.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *framing* narasi konflik Israel-Palestina pada media nu.or.id menunjukkan bahwa media ini membingkai konflik sebagai krisis kemanusiaan yang ditandai dengan penderitaan masyarakat sipil, kelaparan, korban jiwa, serta pelanggaran terhadap hak-hak kemanusiaan. Berdasarkan perangkat *framing* Robert N. Entman, nu.or.id mendefinisikan konflik sebagai tragedi kemanusiaan akibat agresi Israel, memberikan penilaian moral yang menekankan nilai keadilan, perdamaian, dan solidaritas kemanusiaan, serta merekomendasikan penyelesaian melalui diplomasi, bantuan kemanusiaan, dan solusi dua negara. *Framing* tersebut merepresentasikan pandangan Islam moderat melalui prinsip *tawassuth*, *tawazun*, *i'tidal*, dan *tasamuh*, dengan kecenderungan perspektif nasionalisme yang menempatkan Indonesia sebagai bagian dari upaya mewujudkan perdamaian dunia dan penghormatan terhadap nilai-nilai kemanusiaan.

Sedangkan, *framing* narasi konflik Israel-Palestina di muhammadiyah.or.id menunjukkan bahwa media ini membingkai konflik sebagai bentuk ketidakadilan, pendudukan, dan pelanggaran hak asasi manusia yang harus diselesaikan melalui penegakan hukum internasional dan diplomasi yang konsisten.

Berdasarkan analisis *framing* Robert N. Entman, muhammadiyah.or.id mengidentifikasi pendudukan Israel sebagai penyebab utama konflik, memberikan penilaian moral bahwa membela Palestina merupakan tanggung jawab kemanusiaan sekaligus amanat konstitusi, serta menawarkan penyelesaian melalui penguatan diplomasi, solidaritas internasional, advokasi kemanusiaan, dan peran aktif Muhammadiyah. *Framing* tersebut merepresentasikan pandangan Islam moderat melalui prinsip *tawassuth*, *tawazun*, *i'tidal*, dan *tasamuh*, dengan kecenderungan perspektif organizatorisme yang menonjolkan peran Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah, kemanusiaan, dan advokasi bagi perjuangan rakyat Palestina.

Berdasarkan hasil komparasi *framing* narasi konflik Israel-Palestina di nu.or.id dan muhammadiyah.or.id menunjukkan bahwa kedua media memiliki kesamaan dalam merepresentasikan nilai-nilai Islam moderat dengan mendukung perjuangan rakyat Palestina, menolak kekerasan, mengedepankan keadilan, kemanusiaan, serta penyelesaian konflik secara damai melalui diplomasi. Namun demikian, keduanya memiliki penekanan *framing* yang berbeda. nu.or.id lebih menonjolkan aspek kemanusiaan, penderitaan masyarakat sipil, solidaritas, dan posisi Indonesia dalam mendukung perdamaian sehingga membangun *framing* yang bercorak nasionalisme kemanusiaan. Sementara itu, muhammadiyah.or.id lebih menekankan aspek penegakan hukum internasional, ketidakadilan akibat pendudukan Israel, serta peran Muhammadiyah dan komunitas internasional dalam memperjuangkan hak-

hak rakyat Palestina sehingga membangun *framing* yang bercorak organizatorisme. Dengan demikian, perbedaan *framing* kedua media bukan menunjukkan perbedaan terhadap nilai Islam moderat, melainkan mencerminkan karakteristik organisasi, orientasi dakwah, dan strategi komunikasi masing-masing media dalam mengonstruksi realitas konflik Israel-Palestina.

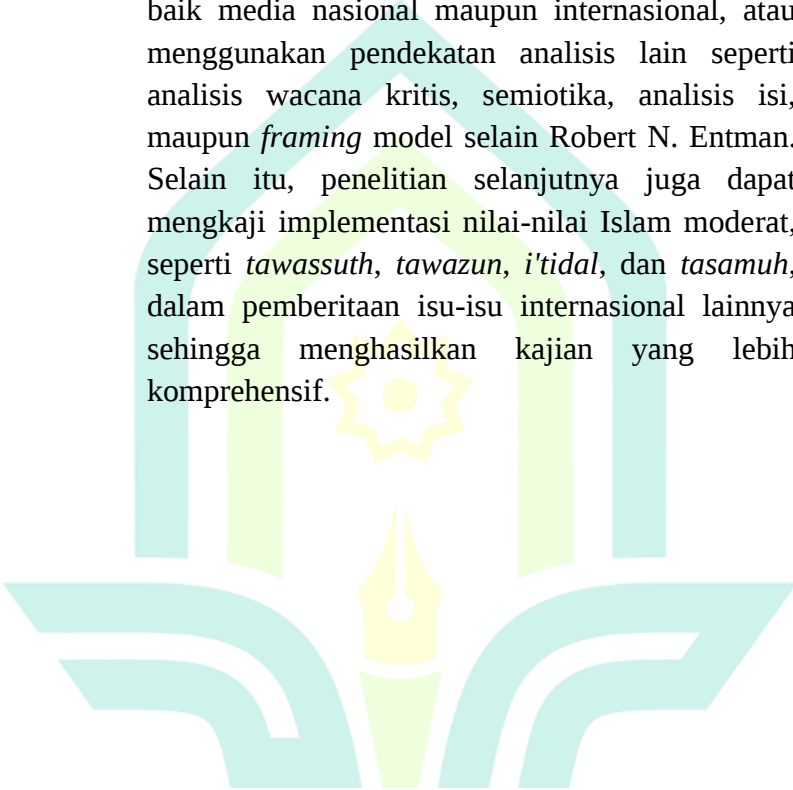
B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi media massa, khususnya media Islam seperti nu.or.id dan muhammadiyah.or.id, diharapkan dapat terus menyajikan pemberitaan mengenai konflik Israel-Palestina secara objektif, berimbang, dan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan serta perdamaian. Meskipun setiap media memiliki karakteristik dan sudut pandang yang berbeda, penyajian informasi hendaknya tetap mengutamakan akurasi, keberimbangan sumber, serta menghindari narasi yang berpotensi memperkeruh konflik.
2. Bagi masyarakat atau pembaca, diharapkan dapat lebih kritis dalam memahami pemberitaan mengenai konflik Israel-Palestina dengan tidak hanya bergantung pada satu sumber media. Perbedaan *framing* yang dilakukan oleh media menunjukkan bahwa setiap pemberitaan dipengaruhi oleh kebijakan redaksional dan perspektif masing-masing media. Oleh karena itu,

masyarakat perlu membandingkan berbagai sumber informasi agar memperoleh pemahaman yang lebih utuh dan objektif terhadap suatu peristiwa.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan objek media yang lebih beragam, baik media nasional maupun internasional, atau menggunakan pendekatan analisis lain seperti analisis wacana kritis, semiotika, analisis isi, maupun *framing* model selain Robert N. Entman. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji implementasi nilai-nilai Islam moderat, seperti *tawassuth*, *tawazun*, *i'tidal*, dan *tasamuh*, dalam pemberitaan isu-isu internasional lainnya sehingga menghasilkan kajian yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Mukhlash. *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif: Suatu Pengantar*. Vol. 2. UNJA Publisher, 2024.
- Adriesti, Mey, Frenki, dan Fathul Mu'in. "Penguatan Hubungan Indonesia dan Palestina dalam Perspektif Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Siyasah Dauliyah." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* 17, no. 1 (2025): 225–39.
- Aiko, Sora. "The Ethics of Reporting: Balancing Truth and Sensationalism in Global Media." *Global Media Jurnal* 22, no. 69 (2024). <https://doi.org/10.36648/1550-7521.22.69.440>.
- Annur, Ash Shifa, dan Sri Suyanta. "Pemikiran Azyumardi Azra Tentang Islam Wasathiyah." *JUPERAN: Jurnal Penedidikan dan Pembelajaran* 04, no. 02 (2025): 2144–52.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Azra, Azyumardi. *Islam Nusantara: Jaringan Global dan Lokal*. Bandung: Mizan, 2002.
- . *Moderasi Islam di Indonesia: Dari Ajaran, Ibadah hingga Perilaku*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Azra, Azyumardi, Nur Kholis, Noorhaidi Hasan, YUSDANI, Zuly Qodir, Alimatul Qibtyah, Krismono, Supriyanto, Ahmad Sadzali, dan Hadza Min Fadhli Robby. *Islam Indonesia 2020*. Yogyakarta: UII Press, 2020. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/25046>.
- Azzahra, Nisfah, Ujang Hibar, Mohammad Hifni, dan Yosi Lutfi Amelia. "Tindakan Kejahatan Internasional

- (Genosida) yang Dilakukan Israel terhadap Palestina.” *Jurnal Res Justitia (Jurnal Ilmu Hukum)* 4, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.46306/rj.v4i2.168>.
- Basyir, Hikmat, Hazim Haidar, Musthafa Muslim, dan Abdul Aziz Isma’il. *Tafsir Muyassar Jilid 2*. Darul Haq, 2016.
- Bercovitch, Jacob, Richard Dean, dan Wells Jackson. *Conflict Resolution in the Twenty-first Century: Principles, Methods, and Approaches*. University of Michigan Press, 2009.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2010.
- “Cerita Tim IT Berjibaku Bangun Website NU Online yang Kini Berusia 20 Tahun.” Diakses 26 Juni 2026. <https://www.nu.or.id/nasional/cerita-tim-it-berjibaku-bangun-website-nu-online-yang-kini-berusia-20-tahun-GXRFJ>.
- Chaffey, Dave, Tanya Hemphill, dan David Edmundson-Bird. *Digital Business and E-commerce Management*. Pearson UK, 2019.
- Cornelissen, Joep. *Corporate Communication: A Guide to Theory and Practice*. Sage Publications, 2020.
- Dewan Pers. “Peraturan Dewan Pers Nomor 1/Peraturan-DP/III/2012 tentang Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS).” *Dewan Pers*, 2012, 1–4. https://dewanpers.or.id/assets/documents/peraturan/1907030622_2012_Peraturan_DP_NO_01_TTG_PEDOMAN_PEMBERITAAN_MEDIA_SIBER_FINAL.pdf.
- Effendy, Erwan, Muhammad Abbas, dan Siska Astuti. “Pemanfaatan Media Dakwah Islam Untuk Mencegah Konflik Sosial.” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 4 (2023): 2006–12.
- Entman, Robert N. “Framing: Toward Clarification of a

- Fractured Paradigm.” *Journal of Communication* 143, no. 3 (1993): 51–58.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.1993.tb01304.x>.
- Eriyanto. *Analisis framing: konstruksi, ideologi, dan politik media*. LKis, 2002.
- . *Analisis Framing Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKis Group, 2002.
- Erlangga, M. Ag Dr. Nuraida, dan M. Kom. I Dr. Muslimin. “Analisis Framing Pemberitaan Kasus Pelecehan Seksual I Wayan Agus Suwartana: Perbandingan pada Detik.com dan Tribunnews.com.” *Journal of Innovative and Creativity* 6, no. 1 (2026): 5391–5401.
- Faqihuddin, Ahmad. “Islam Moderat di Indonesia.” *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam* 12, no. 1 (2022): 107–18.
- Fauzi, Ahmad, dan Dina Fianamalia. “Studi Komparatif Pemberitaan Konflik Kemanusiaan Palestina-Israel (Republika Online dan CNN Indonesia).” *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 9, no. 1 (2025): 118–26. <https://doi.org/10.32487/jshp.v9i1.2159>.
- Gultom, Yosephine Claudie Victoria, Nikola Jasmin Safitri, Devita Jong, Mahathir Muhammad, dan Yohannes Don Bosco Doho. “Peran Media Massa dalam Membentuk Opini Publik terhadap Kebijakan Pemerintah.” *Journal of Social Science and Digital Marketing* 6, no. 1 (2026): 155–69.
<http://jurnal.lokakota.id/index.php/jkk/article/view/6>.
- Hanitzsch, Thomas. “Deconstructing Journalism Culture.” *Communication Theory* 17, no. 4 (2007): 367–85.
- Hardjana, Andre. “Komunikasi dalam Manajemen Reputasi Korporasi.” *Ilmu Komunikasi* 5, no. 1 (2008): 1–24.
- Hariato, Budi. “Relasi Teologi Aswaja Dengan Ham

- Perspektif Kiai Said Aqil Siroj.” *Humanistika : Jurnal Keislaman* 4, no. 2 (2018): 23–38. <https://ejournal.inzah.ac.id/index.php/humanistika/article/view/185>.
- Hasballah, Jamaludin, dan Sri Suyanta. “Pemikiran Pembaharuan Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU).” *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 2, no. 3 (2025): 70–80. <https://doi.org/10.62710/09n4b627>.
- Herman, Ahmad, dan Jimmy Nurdiansa. “Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel-Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 8, no. 2 (2010): 154–69. <https://doi.org/10.31315/jik.v8i2.77>.
- Hidayana, Faradillah Dewi. “Studi Komparasi Framing Pemberitaan Kampanye Anies Baswedan di Masjid Baiturrahman Aceh pada Media Online Kompas.com dan Republika.co.id.” Skripsi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023.
- Hidayatullah, Muhammad Rizky. “Analisis Framing Konflik Palestina-Israel Pada Buku Sejarah Palestina Karya Fawzy Al-Ghadiry.” Skripsi Universitas Raden Intan Lampung, 2025.
- Hilmy, Masdar. ““Whither Indonesia’s Islamic Moderatism? A Reexamination on the Moderate Vision of Muhammadiyah and NU.”” *Journal of Indonesian Islam* 7, no. 1 (2013): 24–48.
- Hudson, Thom. *Teaching second language reading*. Oxford: Oxford University Press, 2007.
- Iskandar, Dudi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pati: Maghza Pustaka, 2021.
- Jati, Wasisto Raharjo. “Moderasi Beragama Dalam Islam Nusantara : Menimba Dari Wali Songo Religious

- Moderation Within Islam of the Archipelago : Lesson Learnt From Nine Islamic.” *Jurnal Masyarakat dan Budaya* 24, no. 3 (2022): 361–78. <https://doi.org/10.55981/jmb.1804>.
- Kadir, Abdul. “Analisis Gerakan Kelompok Yahudi Anti-Zionis Dalam Menentang Genosida Israel di Gaza Tahun 2023.” Universitas Bakrie, 2024.
- Kemenag. *Moderasi beragama kemenag RI. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Gedung Kementerian Agama RI Jl.MH. Thamrin No.6 Lt. 2 Jakarta Pusat*, 2019.
- Kempff, Wilhelm, dan Heikki Luostarinen. *Journalism and the New World Order: Studying War and the Media (Vol. II)*. Nordicom, 2002.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2022.
- Kriyantoro, Rachmat. *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Latipah, Haerul., & Nawawi, Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan Uin KH Saifuddin Zuhri Purwokerto. “Perilaku Intoleransi Beragama Dan Budaya Media Sosial: Tinjauan Bimbingan Literasi Media Digital Di Masyarakat.” *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam* 6, no. 2 (2023): 21–42.
- Lijphart, Arend. *Thinking about Democracy: Power Sharing and Majority Rule in Theory and Practice*. London: Routledge, 2007.
- “Logo Baru sebagai Cerminan Visi Baru NU Online.” Diakses 29 Juni 2026. <https://nu.or.id/risalah-redaksi/logo-baru-sebagai-cerminan-visi-baru-nu-online-61SbC>.
- “Majalah Berita Nahdlatul Oelama Tahun 1936.” Diakses 29 Juni 2026. <https://www.nu.or.id/fragmen/majalah-berita-nahdlatul-oelama-tahun-1936-SMAIk>.

- “Majalah Tempo 2003: NU Online Diluncurkan, Nahdliyin Tak Lagi Jadi Kaum Pinggiran.” Diakses 29 Juni 2026. <https://svr.nu.or.id/nasional/majalah-tempo-2003-nu-online-diluncurkan-nahdliyin-tak-lagi-jadi-kaum-pinggiran-1LcGP>.
- Makhfudz, Ali. “Sikap Kompas.id dan Nu.or.id dalam isu penganiayaan oleh Mario Dandy (Analisis Framing).” Skripsi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023.
- “Melahirkan Komunitas NU Online.” Diakses 26 Juni 2026. <https://nu.or.id/nasional/melahirkan-komunitas-nu-online-FeH7H>.
- “Mengapa Logo Muhammadiyah Berlambang Matahari? | Muhammadiyah.” Diakses 29 Juni 2026. <https://muhammadiyah.or.id/2022/12/mengapa-logo-muhammadiyah-berlambang-matahari/>.
- Mubarok, Akbar Rizquni, dan Sunarto Sunarto. “Moderasi Beragama di Era Digital: Tantangan dan Peluang.” *Journal of Islamic Communication Studies* 2, no. 1 (2024): 1–11. <https://doi.org/10.15642/jicos.2024.2.1.1-11>.
- Muhammadiyah, Pimpinan Pusat. *Kepribadian Muhammadiyah dan Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah*, 2024.
- . *Pedoman Standar Visual*, 2024.
- Mulyana, Deddy. *Analisis Framing*. Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang, 2015.
- Mumtaza, Viyya Imdahara Zahiyya. “Desain Komunikasi Visual Dakwah Instagram NU Online.” Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Muntasyir, Muhammad Badry. “Peran Aktif Amerika Serikat Era Joe Biden Dalam Konflik.” *PIR Jurnal* 7, no. 1 (2022): 01–12. <https://doi.org/10.22303/pir.7.1.2022.01-12>.

- Muslim, Shohib, Arief Fahmi Lubis, dan Sahrul Sahrul. "Analisis Peran Keputusan Dewan Keamanan PBB dalam Menentukan Status Hukum Teritorial di Tepi Barat." *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains* 2, no. 11 (2023): 1057–64. <https://doi.org/10.58812/jhhws.v2i11.796>.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- "NU Online: Sejarah Panjang Media NU - NU Online Banyumas." Diakses 26 Juni 2026. <https://nubanyumas.com/nu-online-sejarah-panjang-media-nu/>.
- Nurhadi, Zikri Fachrul. *Teori-Teori Komunikasi: Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- "Owned Media: Pengertian, Contoh, & Manfaatnya untuk Bisnis." Diakses 22 Juli 2026. <https://www.publikasimedia.com/owned-media>.
- "Pengertian Media Online: Macam-macam Fungsi & Manfaatnya." Diakses 15 Mei 2026. <https://akudigital.com/bisnis-tips/pengertian-media-online/>.
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Praktis dan Teoritis*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011.
- Puspitasari, Nuki. "Analisis Semiotika Desain Komunikasi Visual pada Akun Instagram @NuOnline sebagai Media Penyebaran Islam." Skripsi IAIN Metro, 2025.
- Rahardja, Yogi Sasta. "Transformasi Digital dan Perubahan Pola Komunikasi Publik di Era Media Sosial." *Journal SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain & Aplikasi Bisnis Teknologi)* 8, no. April 2025 (2025): 95–104. <http://senada.idbbali.ac.id>.

- Rahmawati, Athaya, dan Venesia Anandita Mulya. “Menggali Eksistensi Deklarasi Balfour sebagai Modal dalam Membentuk Fondasi Konflik Berkepanjangan Israel dan Palestina.” *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan* 13, no. 6 (2025): 306–12. <https://doi.org/10.6679/917bqh60>.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Simbiosis Rekatama Media, 2021.
- Riyadi, Ahmad. “Pers dan Kebenaran: Studi Filsafat Jurnalistik Berdasarkan Buku Pers Indonesia Karya Jakob Oetomo.” Thesis Universitas Raden Intan Lampung, 2025.
- Romli, Asep Syamsul M. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2020.
- Rozana, Nadya Khennis. “Makna Karakter Desain Komunikasi Visual Website NU Online sebagai Media Dakwah: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure.” Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Sangadji, Etta Mamang, dan Sopiah. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.
- Sarwono, Sarwito Wirawan. *Psikologi Lingkungan*. Jakarta: Grasindo, 1995.
- Sastrawardana, Viqia. “Nilai Keagamaan dan Moderasi Beragama : Upaya Pencegahan Permasalahan di Media Sosial.” *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan* 2, no. 5 (2024): 132–41. <https://doi.org/10.62383/risoma.v2i5.320>.
- “Sejarah Muhammadiyah | Muhammadiyah.” Diakses 29 Juni 2026. <https://muhammadiyah.or.id/sejarah-muhammadiyah/>.
- Setiawan, Irfan. “Eskalasi Konflik Palestine-Israel di Tahun

- 2023: Perspektif Kebijakan Luar Negeri Indonesia.” *Jurnal Hubungan Internasional* 17, no. 1 (2024): 248–63. <https://doi.org/10.20473/jhi.v17i1.52392>.
- Setyowati, Anggi, dan Pramukhtiko Suryo Kencono. “Kebebasan Pers Dalam Penyampaian Berita Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers.” *Indonesian Journal of Law and Justice* 2, no. 1 (2024): 18. <https://doi.org/10.47134/ijlj.v2i1.3047>.
- Shaleh, Abdul Rahman, dan Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2004.
- “Situs Resmi PBNU ‘NU Online’ Luncurkan Logo Baru.” Diakses 29 Juni 2026. <https://nu.or.id/nasional/situs-resmi-pbnu-nu-online-luncurkan-logo-baru-9qqYx>.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Suganda, Dudung Ahmad, Raudhatul Haura, Sri Widodo, dan Yerly A. Datu. *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2025.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Bandung: Alfabeta, 2016.
- “Surah Al-Baqarah Ayah 143-145 - Membaca, Mendengarkan, Terjemahan, tafsir - Quran.com.” Diakses 1 Juli 2026. <https://quran.com/id/sapi-betina/143-145>.
- “Surah Al-Hadid Ayah 25-26 - Membaca, Mendengarkan, Terjemahan, tafsir - Quran.com.” Diakses 1 Juli 2026. <https://quran.com/id/besi/25-26>.
- “Surah Al-Hujurat Ayah 12-15 - Membaca, Mendengarkan, Terjemahan, tafsir - Quran.com.” Diakses 1 Juli 2026. <https://quran.com/id/kamar-kamar/12-15>.
- “Surah Al-Ma’idah Ayah 8-10 - Membaca, Mendengarkan,

- Terjemahan, tafsir - Quran.com.” Diakses 1 Juli 2026.
<https://quran.com/id/jamuan-hidangan-makanan/8-10>.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito, 1994.
- Suwandi, Edy. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2022.
- Syafieh, Syafieh, dan M. Anzhaikan. “Moderate Islam And Its Influence on Religious Diversity in Indonesia.” *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 23, no. 2 (2023).
<https://doi.org/10.14421/esensia.v23i2.3262>.
- “The History of Muhammadiyah - Muhammadiyah Official Website - English Version.” Diakses 29 Juni 2026.
<https://en.muhammadiyah.or.id/the-history-of-muhammadiyah/>.
- Trifita, Amjad. “Citra Islam Moderat Dalam Website Nu.or.Id Dan Muhammadiyah.or.Id.” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023.
- Yusvida, Ilma Lailia, dan Novan Wahyu Primadi. “Efektivitas Mekanisme Hukum Internasional dalam Menangani Kejahatan Agresi : Studi Kasus Konflik Palestina- Israel Tahun 2023 - 2025.” *Ad-Dustur: Jurnal Hukum dan Konstitusi* 2, no. 1 (2025): 37–58.
<https://doi.org/10.58326/jad.v2i1.416>.
- Zed, Mestika. *Metodologi Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Zumrotus Sholikhah, dan Muhamad Basyrul Muvid Muvid. “Konsep Islam Moderat Sebagai Alternatif Dalam Proses Penanggulangan Paham Radikal Di Indonesia.” *al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5, no. 4 (2022): 115–28.
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.324>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Rifkah Saffanah
NIM : 30422087
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 Februari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jalan Raya Sragi-Kesesi
Desa Bulakpelem, RT. 02 RW. 10,
Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan.

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Casnuri
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Waryono
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jalan Raya Sragi-Kesesi
Desa Bulakpelem, RT. 02 RW. 10,
Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan.

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1.	SD NEGERI 02 BULAKPELEM	Lulus Tahun 2015
2.	SMP NEGERI 1 SRAGI	Lulus Tahun 2018
3.	SMA NEGERI 1 COMAL	Lulus Tahun 2021
4.	UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN	Lulus Tahun 2026

Pekalongan, 20 Juli 2026

Hormat Saya,

Penulis